

TESIS
PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN LAKU
PANDAI PERBANKAN



Diajukan Oleh:

RIFKI NURCAHYANI

22918008

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifki Nurcahyani
NIM : 22918008
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Fakultas : Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Judul Tesis : Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kepercayaan Terhadap Keberlanjutan Program Laku Pandai Perbankan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tesis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

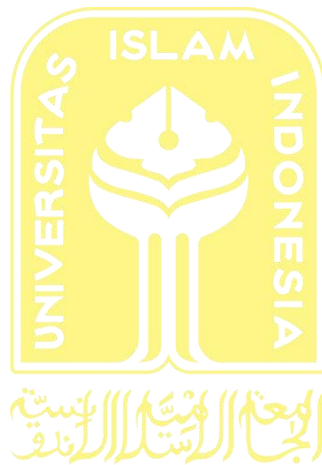
Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 06 Januari 2025



Rifki Nurcahyani

HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta, _____

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. Hakim', is written over a horizontal line.

Abdul Hakim, SE., M.Ec., Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2025 Program Studi Ilmu Ekonomi Program Magister,
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis
yang disusun oleh :

RIFKI NURCAHYANI

No. Mhs. : 22918008

Konsentrasi : Ekonomi Kebijakan Publik

Dengan Judul:

**Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kepercayaan
Terhadap Keberlanjutan Program Laku Pandai Perbankan**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Abdul Hakim, SE., M.Ec., Ph.D.

Penguji II



Dr. Sahabudin Sidiq, M.A.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Agus Widarjono, M.A., Ph.D.

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S. Al-Baqarah:216)

“Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencapai jalan yang benar pada langkah yang kedua”

(Buya Hamka)

“We will never know what will happend in the future, do your best and be the best”

(Rifky Nurcahyani)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tiada satu lembar pun yang paling indah dalam tugas akhir yang penulis buat selain lembar persembahan. *Alhamdulillahirabbilalamin* berkat rahmat dan nikmat yang telah Allah berikan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ku persembahkan karyaku ini untuk kedua orangtua ku tercinta yang telah menghantarkan ku sampai dititik ini dengan doa-doa nya. Teruntuk cinta pertama ku Bapak Marjusman, terimakasih karena selalu memberikan kepercayaan atas setiap keputusan hidup yang ku pilih tidak pernah terbayang oleh ku akan melangkah sejauh ini. Kepada pintu surga ku, Ibu Suparti yang begitu kuat hatinya, yang selalu mencurahkan doa-doanya untuk putri tercintanya, yang tak pernah lelah mencurahkan kasih dan sayangnya yang tak mungkin dapat terbalaskan dengan selembar kertas persembahan ini. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah telah kalian lakukan sehingga putri kecil kalian bisa sampai pada titik seperti sekarang ini.

Teruntuk Sahabat-sahabat angkatan 25 yang ku sayangi yang telah menemani sejak awal perjalanan menjadi mahasiswi di Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia Atif, Irma, Mas Wawan, Mas Edim dan Pak Eko terimakasih telah mendampingi, menemani, mendukung dan selalu ada dikala suka maupun duka. Dosen pembimbing dan semua dosen yang ada di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan berbagai ilmu dan kesabarannya dalam membimbing saya selama ini.

Terkhusus kepada seorang anak kecil yang mimpinya begitu besar, yaitu penulis sendiri. Rifki Nurcahyani, terimakasih sudah melangkah sejauh ini dengan selalu membawa mimpi-mimpi yang mulai kamu wujudkan satu persatu. Terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Rayakanlah selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu berpijak. Semoga langkah kebaikan selalu berpihak padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap harapan yang kamu semogakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang senantiasa mencurahkan kasih sayangNya kepada hambahambanya. Sehingga berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Shalawat berangkaikan kata mutiara salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Dengan taufiq dan hidayah Allah SWT, penulis bersyukur, telah menyelesaikan tesis yang berjudul "Analisis Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kepercayaan Terhadap Keberlangsungan Program Laku Pandai di Indonesia Melalui Kinerja Agen Brilink". Tesis ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar magister S2 Ekonomi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penyusunan tesis ini tidak bisa lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini, saya selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak Marjusman dan Ibu Suparti yang selalu mencurahkan kasih dan sayangNya kepada penulis, serta selalu mensupport dalam segala hal yang penulis lakukan baik dari hal materil dan non-materil. Terimakasih karena selalu memberikan kepercayaan kepada penulis untuk bisa memilih keputusan tanpa intervensi apapun untuk dapat melanjutkan pendidikan di tingkat magister yang mana ini merupakan hal awam dikeluarga besar penulis. Namun Bapak dan Ibu selalu meyakinkan bahwa dengan pendidikan kita dapat merubah dan meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik.
2. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan

kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M. Si. selaku Dekan Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Prof. Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Program Magister yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis baik dalam hal akademisi maupun non akademisi.
5. Bapak Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah banyak berperan dalam menyelesaikan tesis ini. Terimakasih atas semua waktu, masukan, arahan dan juga support yang telah bapak berikan kepada penulis.
6. Segenap Dosen dan tenaga pendidik Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah banyak memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang bapak/ibu sekalian berikan nantinya memberikan manfaat didunia maupun akhirat.
7. Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mempermudah penulis dalam meringankan biaya perkuliahan sehingga penulis dapat fokus menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan pendidikan di tingkat magister ini.
8. Sahabat, keluarga kedua dan teman seperjuangan rekan-rekan MIE 25, yang telah kebersamai dari semester satu hingga masing-masing dari kita mulai lulus satu persatu. Terimakasih mas Wawan, mbak Irma, Atif, pak Eko dan juga mas Edim, dalam pertemuan singkat ini semoga kita tetap menjalin persahabatan ini sampai nanti kita sudah hidup masing-masing.
9. Sahabat penulis Bayu Mogana yang merupakan mentor yang menemani penulis dari awal melangkahhkan kaki melanjutkan pendidikan magister dan selalu memberikan semangat, arahan serta bimbingan dan motivasi kepada penulis. Aditya Wilantara yang telah menemani penulis dalam memperoleh

beasiswa dan juga memberikan support kepada penulis dalam agar dapat menyelesaikan pendidikan magister ini.

10. Teman seperjuangan penulis Mas Faqih, Umbu, Desri, Fitria, Cey dan Tyas terimakasih telah menemani penulis sampai sejauh ini. Terimakasih atas semua waktu yang telah kalian berikan dan dukungan yang tak pernah terhenti.
11. Semua pihak yang ikut serta membantu kelancaran penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Terakhir, terimakasih kepada diri ku yang telah melangkah sejauh ini, terimakasih karena sudah berhasil membuktikan bahwa gadis yang berasal dari desa juga bisa mendapatkan pendidikan yang setinggi-tingginya. Teruslah bermimpi dan wujudkan mimpi-mimpi mu yang terlihat mustahil itu, walau seringkali kenyataan tidak sesuai dengan rencana mu teruslah berusaha dan berdoa untuk mewujudkannya. Rayakanlah selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu berpijak. Semoga langkah kebaikan selalu berpihak padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap harapan yang kamu semogakan.

Semoga segala doa, bantuan, serta bimbingan diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tidak lupa penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila selama menempuh studi ini terdapat kekhilafan dan kesalahan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca dan membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraktuh.

Yogyakarta, 06 Januari 2025

Penulis



Rifki Nurcahyani

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
MOTTO	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRACT	xi
INTISARI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
12.1 Latar Belakang Masalah	1
12.2 Rumusan Masalah	7
12.3 Tujuan Penelitian	7
12.4 Manfaat Penelitian	8
12.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
2.1 Studi Literatur	12
2.1.1 Keberlangsungan	12
2.1.2 Inklusi Keuangan	15
2.1.3 Literasi Keuangan	18
2.1.4 Kepercayaan	21
2.1.5 Kinerja	24
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Hubungan Antar Variabel	32
2.4 Kerangka Pemikiran	38
2.5 Pengembangan Hipotesis	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Objek dan Subjek Penelitian	41
3.2.1 Objek	41

3.2.2	Subjek.....	41
3.3	Populasi dan Sampel.....	42
3.3.1	Populasi.....	42
3.3.2	Sampel.....	42
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5	Definisi Operasional.....	44
3.6	Uji Kualitas Instrumen.....	46
3.6.1	Uji Validitas.....	46
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	47
3.7	Metode Analisis Data.....	49
3.7.1	Pengukuran Outer Model.....	49
3.7.2	Pengukuran Inner Model.....	51
	Daftar Pustaka.....	103
	LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks Inklusi Keuangan di Indonesia Berdasarkan Provinsi.....	2
Tabel 1. 2 Indeks Literasi Keuangan di Indonesia Berdasarkan Provinsi.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	44
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	44
Tabel 4. 1 Hasil Data.....	54
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4. 3 Rata-Rata Jawaban Responden Keberlangsungan.....	56
Tabel 4. 4 Rata-Rata Jawaban Responden Kinerja.....	56
Tabel 4. 5 Rata-Rata Jawaban Responden Inklusi Keuangan.....	57
Tabel 4. 6 Rata-Rata Jawaban Responden Literasi Keuangan.....	57
Tabel 4. 7 Rata-Rata Jawaban Responden Kepercayaan.....	58
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Domisili.....	58
Tabel 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4. 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	61
Tabel 4. 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	61
Tabel 4. 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	62
Tabel 4. 14 Convergent Validity.....	63
Tabel 4. 15 Discriminant Validity.....	64
Tabel 4. 16 Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4. 17 R-Square.....	67
Tabel 4. 18 Uji Hipotesis.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4. 1 Diagram Jalur Model Struktural.....	67

ABSTRACT

The Laku Pandai program is designed to increase access to formal financial services to communities that are not yet served by conventional banking, especially in remote areas. However, the success of this program depends on factors such as public understanding of financial products, level of trust in agents, and agent performance in providing services. This study aims to analyze the relationship between financial inclusion, financial literacy, and trust in the sustainability of the Laku Pandai program in Indonesia, with BRILink agent performance as a mediating variable.

This study uses a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to BRILink customers in several regions in Indonesia. Data analysis was carried out using the Structural Equation Modeling (SEM) technique with Partial Least Square (PLS).

The results of the study indicate that financial inclusion, financial literacy, trust and agent performance have a significant positive effect on the sustainability of the Laku Pandai program, in addition financial inclusion, financial literacy, and trust have a significant positive effect on the performance of BRILink agents. And the performance of BRILink agents can mediate the influence of financial inclusion, financial literacy, trust on the sustainability of the Laku Pandai program.

Keywords: *BRILink, Laku Pandai, Program Sustainability*

INTISARI

Program Laku Pandai dirancang untuk meningkatkan akses layanan keuangan formal kepada masyarakat yang belum terlayani oleh perbankan konvensional, khususnya di daerah terpencil. Namun, keberhasilan program ini bergantung pada faktor-faktor seperti pemahaman masyarakat tentang produk keuangan, tingkat kepercayaan terhadap agen, dan kinerja agen dalam memberikan layanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara inklusi keuangan, literasi keuangan, dan kepercayaan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai di Indonesia, dengan kinerja agen BRILink sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada nasabah BRILink di beberapa wilayah Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Structural Equation Modeling (SEM) dengan Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan, literasi keuangan, kepercayaan dan kinerja agen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai, selain itu inklusi keuangan, literasi keuangan, dan kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja agen BRILink. Serta kinerja agen BRILink dapat memediasi pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, kepercayaan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai.

Kata Kunci: BRILink, Laku Pandai, Keberlangsungan Program

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia digital saat mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pangsa pasar yang berbasis teknologi digital lebih meningkat dibandingkan dengan sektor yang masih tradisional. Sehingga perusahaan yang tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi terancam kehilangan pangsa pasarnya. Perbankan merupakan salah satu industri yang saat ini memanfaatkan perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi digunakan guna menarik konsumen agar memilih perbankan sebagai sarana bertransaksi atau menyimpan dananya (Njatrijani, 2019).

Di era globalisasi sektor keuangan memiliki peranan peting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara global (Alansori & Listyaningsih, 2020). Peranan sektor keuangan ini dapat dilihat dari keberadaan trilogi pemberdayaan konsumen yang terdiri dari literasi keuangan, inklusi keuangan dan kepercayaan konsumen. Para pemimpin negara-negara G20 pada tahun 2010 dalam forum Organization for Economic and Development (OECD) menetapkan integrasi dari prinsip literasi keuangan, inklusi keuangan dan perlindungan konsumen sangat penting untuk memperkuat system keuangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Atkinson & Messy, 2013).

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, Inklusi keuangan didefinisikan

sebagai kondisi apabila ketika setiap individu mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Memiliki literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas (Lusardi & Mitchell, 2011).

Tabel 1. 1 Indeks Inklusi Keuangan di Indonesia Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Nilai
1	DKI Jakarta	96,62
2	Sumatera Utara	95,58
3	Kalimantan Timur	93,25
4	Jawa Timur	92,99
5	Bali	92,21
6	Kalimantan Utara	91,69
7	Aceh	89,87
8	Sumatera Selatan	88,57
9	Gorontalo	88,57
10	Sulawesi Selatan	88,57
11	Jawa Barat	88,31
12	Bengkulu	88,05
13	Kep. Riau	87,01
14	Sulawesi Utara	86,23
15	Jawa Tengah	85,97
16	NTT	85,97
17	Banten	85,71
18	Riau	85,19
19	Jambi	85,19
20	Sulawesi Tenggara	84,42
21	Kalimantan Barat	84,16
22	NTB	82,34
23	DI Yogyakarta	82,08
24	Kalimantan Selatan	81,56
25	Kalimantan Tengah	81,30

26	Papua Barat	81,3
27	Maluku Utara	81,04
28	Kep. Bangka Belitung	79,48
29	Maluku	78,7
30	Sulawesi Tengah	78,44
31	Sumatera Barat	76,88
32	Papua	76,36
33	Lampung	74,81
34	Sulawesi Barat	70,39

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Berdasarkan hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan rata-rata indeks inklusi keuangan nasional telah mencapai 85.1%. Hal ini menunjukkan bahwa 85 orang dari 100 penduduk Indonesia telah memiliki akses ke layanan keuangan formal. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan indeks inklusi keuangan tertinggi di Indonesia dan Sulawesi Barat merupakan provinsi dengan indeks inklusi keuangan terendah. Selain itu secara nasional layanan keuangan paling banyak diakses Masyarakat adalah perbankan dengan proporsi 74.3%.

Tabel 1. 2 Indeks Literasi Keuangan di Indonesia Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Nilai
1	DKI Jakarta	52.99
2	Sumatera Utara	51.69
3	Kalimantan Timur	57.14
4	Jawa Timur	55.32
5	Bali	57.66
6	Kalimantan Utara	58.70
7	Aceh	49.87
8	Sumatera Selatan	52.73
9	Gorontalo	52.21
10	Sulawesi Selatan	36.88
11	Jawa Barat	56.10
12	Bengkulu	30.39
13	Kep. Riau	48.57
14	Sulawesi Utara	50.13
15	Jawa Tengah	51.69

16	NTT	51.95
17	Banten	45.19
18	Riau	67.27
19	Jambi	46.49
20	Sulawesi Tenggara	31.95
21	Kalimantan Barat	51.95
22	NTB	65.45
23	DI Yogyakarta	54.55
24	Kalimantan Selatan	42.08
25	Kalimantan Tengah	32.73
26	Papua Barat	54.29
27	Maluku Utara	49.35
28	Kep. Bangka Belitung	62.34
29	Maluku	40.78
30	Sulawesi Tengah	56.36
31	Sumatera Barat	40.78
32	Papua	45.19
33	Lampung	41.30
34	Sulawesi Barat	46.49

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan survey tingkat literasi keuangan di Indonesia setiap tiga tahun sekali. Tingkat literasi keuangan di Indonesia sejak tahun 2013 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berdasarkan survei terakhir oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) indeks literasi keuangan Indonesia sebesar 49.68%. Apabila dilihat data diatas menunjukkan bahwa sebanyak 14 provinsi atau 41% wilayah di Indonesia masih memiliki tingkat literasi keuangan dibawah standar. Perbedaan tingkat literasi keuangan ini dikarenakan perbedaan tingkat Pendidikan, ketimpangan literasi keuangan antarwilayah, dan akses informasi keuangan.

Untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, Bank Indonesia dan OJK mengeluarkan sejumlah regulasi mengenai layanan keuangan, uang elektronik (LKD), dan Laku Pandai. Bank Indonesia mengeluarkan peraturan

mengenai uang elektronik pada tahun 2009 berupa PBI No. 11/12/PBI/2009 beserta amandemen pada tahun 2014 dengan PBI No. 16/8/PBI/2014 dan 2016 dengan PBI No. 18/17/PBI/2016. Amandemen tersebut memungkinkan lebih banyak bank untuk menyediakan layanan keuangan digital serta meningkatkan batas transaksi untuk penggunaan terdaftar. Sementara itu OJK, berdasarkan POJK No.19/POJK.03/2014 meluncurkan program Laku Pandai yang bertujuan untuk menyediakan layanan rekening tabungan tanpa kantor cabang bagi seluruh rakyat Indonesia.

BRILink, sebagai salah satu agen bank yang terlibat dalam program Laku Pandai, memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program ini. BRILink merupakan program Laku Pandai yang terbesar di Indonesia dibandingkan perbankan lain yang membuat program serupa. Agen BRILink tidak hanya menyediakan layanan perbankan dasar seperti pembukaan rekening, transfer uang, dan pembayaran tagihan, tetapi juga berfungsi sebagai perpanjangan tangan bank dalam memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat.

Namun, meskipun program Laku Pandai telah berjalan selama beberapa tahun, masih terdapat tantangan yang signifikan dalam mencapai keberhasilan program yang menyeluruh. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini adalah literasi keuangan Masyarakat dan inklusi keuangan. Literasi keuangan yang rendah dapat menghambat masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan yang disediakan oleh agen BRILink secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana inklusi

keuangan dan literasi keuangan berkontribusi terhadap keberlangsungan program Laku Pandai di Indonesia melalui kinerja agen BRILink.

Dalam penelitian ini, inklusi keuangan berperan penting sebagai indikator akses masyarakat terhadap layanan keuangan, seperti tabungan, kredit, asuransi, dan produk pembayaran. Tingkat inklusi yang lebih tinggi diharapkan meningkatkan pemanfaatan layanan keuangan melalui agen BRILink. Literasi keuangan mengukur pemahaman masyarakat mengenai produk-produk keuangan serta kemampuan mengelola keuangan pribadi. Literasi yang baik mendorong penggunaan layanan keuangan secara bijak, mendukung keberlangsungan program Laku Pandai. Kepercayaan konsumen terhadap agen BRILink mencakup kesungguhan, kemampuan, dan integritas agen, serta kesediaan masyarakat untuk bergantung pada mereka. Tingkat kepercayaan yang tinggi memperkuat hubungan konsumen dengan agen, sehingga mendukung keberlanjutan program ini. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana inklusi keuangan, literasi keuangan, dan kepercayaan konsumen memengaruhi keberlangsungan program Laku Pandai di Indonesia, melalui peran kinerja agen BRILink sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Keberlanjutan Laku Pandai Perbankan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka melalui penelitian ini diidentifikasi rumusan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program?
2. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program?
3. Bagaimana pengaruh Kepercayaan terhadap Keberlangsungan Program?
4. Bagaimana pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Agen Brilink?
5. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Agen Brilink?
6. Bagaimana pengaruh Kepercayaan terhadap Kinerja Agen Brilink?
7. Bagaimana pengaruh Kinerja Agen Brilink terhadap Keberlangsungan Program?
8. Bagaimana pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program dengan Kinerja Agen Brilink?
9. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program melalui Kinerja Agen Brilink?
10. Bagaimana pengaruh Kepercayaan terhadap Keberlangsungan Program melalui Kinerja Agen Brilink?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka melalui penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang akan di capai yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program.
2. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kepercayaan terhadap Keberlangsungan Program.
4. Untuk menganalisis pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Agen Brilink.
5. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Agen Brilink.
6. Untuk menganalisis pengaruh Kepercayaan terhadap Kinerja Agen Brilink.
7. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Agen Brilink terhadap Keberlangsungan Program.
8. Untuk menganalisis pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program dengan Kinerja Agen Brilink.
9. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program melalui Kinerja Agen Brilink.
10. Untuk menganalisis pengaruh Kepercayaan terhadap Keberlangsungan Program melalui Kinerja Agen Brilink.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan guna memperluas keilmuan sekaligus menambah referensi kepustakaan yang berkenaan dengan program laku pandai di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan ilmiah dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para praktisi maupun akademisi mengenai program laku pandai di Indonesia sehingga para praktisi dapat merumuskan strategi yang tepat guna mempertahankan keberlangsungan program laku pandai di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan dan memaparkan beberapa unsur yang meliputi latar belakang masalah mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab II berisikan beberapa bagian yang meliputi landasan teori mengenai teori yang akan digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti, hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran yang berupa gambaran penelitian, dan hipotesisi yang dipandang sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan dan menerangkan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan beserta sumber datanya.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab IV berisi tentang semua temuan yang dihasilkan dalam penelitian. Menjelaskan dan membahas tentang deskripsi data penelitian, hasil temuan, dan menganalisis jawaban atas rumusan masalah yang dibuat di awal penelitian.

BAB V : KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan, saran, dan implikasi kebijakan dari penelitian ini.

Kesimpulan merupakan hasil dari analisis yang dilakukan sebelumnya. Saran ini ditujukan guna memberikan masukan kepada pihak terkait berdasarkan hasil temuan peneliti. Implikasi penelitian ditujukan guna langkah praktis yang bisa dilakukan dalam menanggapi hasil penelitian.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Studi Literatur

2.1.1 Keberlangsungan

a. Definisi Keberlangsungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keberlangsungan (*sustainability*) diartikan sebagai suatu bentuk kata kerja yang menerangkan suatu keadaan atau kondisi yang sedang berlangsung terus menerus dan berlanjut. Selain itu keberlangsungan merupakan suatu proses yang terjadi dan nantinya bermuara pada pada suatu eksistensi atau ketahanan suatu keadaan. Menurut Matten & Crane (2005) keberlanjutan dalam konteks bisnis mengacu pada bentuk pertanggungjawaban dalam pembuatan Keputusan strategi. Strategi yang dibentuk dalam bisnis adalah bagaimana bisnis tersebut dapat berkembang.

Sedangkan menurut Svensson et al., (2016) *business sustainability* pada konteks perusahaan merupakan Upaya perusahaan untuk mengurangi dampak pada masalah yang berkaitan dengan masalah ekologi. Agustina et al., (2022) mengemukakan bahwa *business sustainability* adalah bisnis yang bisa tetap eksis dari waktu ke waktu mampu mempertahankan nilai-nilai organisasi atau memiliki budaya organisasi yang kuat dan meraih keuntungan perusahaan yang stabil bahkan terus meningkat.

b. Jenis-Jenis Keberlangsungan

Menurut López et al., (2007) ada tiga jenis keberlanjutan yaitu:

1. Keberlanjutan lingkungan

Keberlanjutan lingkungan merupakan keberlanjutan yang berfokus pada keadaan lingkungan. Bentuk pelaporan untuk keberlanjutan lingkungan dapat berupa desain lingkungan, efisiensi lingkungan, sistem manajemen dalam lingkungan dan komitmen eksekutif dalam menyelesaikan masalah lingkungan yang terjadi.

2. Keberlanjutan ekonomi

Keberlanjutan ekonomi merupakan fokus keberlanjutan yang berfokus pada kegiatan ekonomi perusahaan. Pelaporan untuk keberlanjutan ekonomi dapat berupa kode etik dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, kebijakan anti korupsi, perencanaan dalam perusahaan, kualitas dan pengetahuan pihak manajemen, serta manajemen pemasok dalam perusahaan.

3. Keberlanjutan sosial

Keberlanjutan sosial merupakan keberlanjutan yang berfokus pada hubungan sosial yang terjadi dalam perusahaan. Bentuk pelaporan untuk keberlanjutan sosial dapat berupa kewarganegaraan perusahaan, filantropi, praktik

ketenagakerjaan, pengembangan sumber daya manusia, pelaporan sosial, daya tarik dan retensi dan komunikasi dengan pemegang saham.

c. Indikator Keberlangsungan

Menurut Wickham (2006) indikator keberlangsungan (*sustainability*) sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Keuangan

Pertumbuhan keuangan merujuk pada peningkatan dalam ukuran, kesehatan, dan kemampuan suatu entitas keuangan atau sistem keuangan secara keseluruhan dari waktu ke waktu. Ini dapat mencakup berbagai aspek yang berbeda, tergantung pada konteksnya, seperti perusahaan, individu, sektor keuangan, atau ekonomi suatu negara.

2. Pertumbuhan Strategis

Pertumbuhan strategis adalah pendekatan yang diambil oleh organisasi untuk meningkatkan ukurannya, pangsa pasar, pendapatan, dan/atau laba secara berkelanjutan melalui perencanaan dan pelaksanaan strategi yang terfokus dan jangka panjang. Pertumbuhan strategis melibatkan penggunaan sumber daya dan kapabilitas perusahaan secara optimal untuk mencapai keunggulan kompetitif dan memenuhi tujuan jangka panjang.

3. Pertumbuhan Struktural

Pertumbuhan struktural mengacu pada perubahan dan peningkatan yang mendasar dalam struktur ekonomi, sosial, atau organisasi suatu negara, perusahaan, atau sektor. Pertumbuhan ini melibatkan transformasi yang mendalam dan berkelanjutan yang berdampak pada cara berbagai komponen sistem berinteraksi dan berfungsi.

4. Pertumbuhan Organisasi

Pertumbuhan organisasi mengacu pada perkembangan dan ekspansi suatu organisasi dalam berbagai aspek. Ini mencakup peningkatan ukuran, kapasitas, efektivitas, dan kemampuan untuk mencapai tujuan strategis. Pertumbuhan organisasi dapat diwujudkan melalui berbagai indikator dan dimensi.

2.1.2 Inklusi Keuangan

a. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan istilah yang populer dikalangan Masyarakat sebagai kontribusi keuangan untuk Pembangunan berkelanjutan. Menurut Durai & Stella (2019) inklusi keuangan merupakan proses memastikan akses layanan keuangan dan kredit yang dapat diakses oleh golongan lemah dan berpenghasilan rendah dengan biaya yang terjangkau.

Menurut Gerdeva & Rhyne (2011) inklusi keuangan merupakan kondisi pada saat seluruh masyarakat memiliki akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan. Sedangkan menurut Wahid (2014) inklusi keuangan merupakan rencana pembiayaan inklusif yang tujuan utamanya memberikan berbagai layanan keuangan kepada Masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah.

Menurut Word Bank (2014) inklusi keuangan merupakan kemampuan individu atau kelompok yang dapat memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan. Layanan yang dimaksud tersebut formal yang bermanfaat dan terjangkau, serta dapat memenuhi kebutuhan mereka. Hal tersebut seperti transaksi, pembayaran, Tabungan, kredit, dan asuransi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

b. Tujuan Inklusi Keuangan

Dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi Masyarakat atau konsumen. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 76/POJK.07/2016 Pasal 12 tujuan inklusi keuangan meliputi:

- 1) Meningkatkan akses Masyarakat terhadap Lembaga, produk dan jasa keuangan pelaku usaha jasa keuangan.
- 2) Meningkatnya penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan oleh pelaku usaha jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

- 3) Meningkatnya penggunaan produk atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Masyarakat.
- 4) Meningkatnya kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan Masyarakat.

c. Indikator Inklusi Keuangan

Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* atau OECD (2016) terdapat lima indikator dalam mengukur inklusi keuangan, yaitu:

1) Tabungan/Investasi

Tabungan/Investasi merupakan bagian dari product holding yang mana gunanya untuk mengidentifikasi produk keuangan yang saat ini dimiliki oleh masyarakat

2) Produk Pembayaran

Produk pembayaran merupakan bagian dari product holding yang tujuannya merupakan alat dalam membayar suatu barang atau jasa.

3) Produk Asuransi

Indikator ini digunakan untuk mengidentifikasi produk keuangan berupa asuransi yang dimiliki oleh konsumen.

4) Pinjaman Kredit

Indikator ini digunakan untuk melihat seberapa banyak masyarakat yang telah menggunakan penyediaan uang atau tagihan.

5) Pemahaman Produk Keuangan

Selain memiliki produk keuangan, kesadaran akan penggunaan produk sesuai kebutuhan juga penting.

2.1.3 Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Menurut Kusumaningtuti & Setiawan (2018) literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan manajemen. Sedangkan menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* atau OECD (2016) literasi keuangan diartikan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan guna membuat Keputusan keuangan dan mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Menurut Lusardi & Mitchell (2021) literasi keuangan merupakan kemampuan masyarakat untuk memproses informasi ekonomi dalam menentukan keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, pensiun dan hutang. Sehingga apabila seseorang memahami tentang pengetahuan keuangan, maka akan tertarik untuk

memanfaatkan berbagai macam produk serta layanan keuangan yang tersedia secara efektif.

b. Kategori Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan mengelompokan tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat bagian, yakni:

- 1) Well literate (21.84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) Sufficient literate (75.69%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) Less literate (2.06%), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) Not literate (0.41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

c. Indikator Literasi Keuangan

Menurut *Organization for Economic Coperation and Development* atau OECD (2016) dalam Kusumaningtuti & Setiawan (2018) indikator literasi keuangan yaitu:

1) Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)

Merupakan komponen penting dari literasi keuangan seorang individu dalam rangka membantu mereka dalam hal membandingkan produk dan jasa lembaga keuangan agar mereka bisa membuat keputusan keuangan yang tepat dan terinformasi dengan baik.

2) Perilaku keuangan (*financial behaviour*)

Selain pengetahuan keuangan yang penting dalam hal literasi keuangan, akan tetapi perilaku konsumenlah yang akhirnya membentuk keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

3) Sikap keuangan (*financial attitude*)

Indikator ini berfokus pada pertanyaan terkait dengan bagaimana responden dalam sikap memprioritaskan keinginan jangka pendek daripada keamanan jangka panjang atau membuat rencana keuangan jangka panjang.

2.1.4 Kepercayaan

a. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan memegang peranan penting dalam sebuah hubungan. Individu memiliki kecenderungan menilai orang lain dan memutuskan apakah akan mempercayai orang tersebut atau tidak saat menjalin interaksi. Solomon & Flores (2003) menyatakan bahwa hubungan seseorang dengan orang lain memerlukan keberadaan kepercayaan. Menurut Han et al., (2000) kepercayaan sangat dibutuhkan dalam rangka menjalin hubungan interpersonal dan melakukan adaptasi.

Menurut Mayer et al., (1995) kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk menjadi rentan terhadap tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa yang lain akan melakukan tindakan tertentu yang penting untuk trustor, terlepas dari kemampuan untuk memantau atau mengontrol pihak lain. Kepercayaan refleksi sebuah harapan, asumsi atau keyakinan seseorang tentang kemungkinan bahwa tindakan seseorang dimasa mendatang akan bermanfaat, baik, dan tidak merusak kepentingannya.

Kepercayaan dapat muncul dalam bidang profesional yang berorientasi tugas dan ditujukan untuk mencapai tujuan dan pribadi yang berkaitan pada interaksi sosial atau emosional dan fokus pada hubungan itu sendiri (Lewicki & Wiethoff, 2000). Kepercayaan yang berkaitan pribadi akan menetap lebih lama dibandingkan dengan bidang

profesional. Individu yang memiliki rasa percaya dalam hal pribadi akan menyerahkan segala aktivitasnya kepada orang lain karena yakin bahwa orang tersebut seperti apa yang diharapkan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan

Menurut Mayer et al., (1995) faktor yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap yang lain ada tiga yaitu kemampuan (*Ability*), kebaikan hati (*Benevolence*), dan integritas (*Integrity*). Ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kemampuan

Kemampuan meliputi keterampilan, kompetensi, dan karakteristik yang memungkinkan seseorang memiliki pengaruh dalam beberapa domain tertentu. Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik seseorang dalam mempengaruhi. Dengan kemampuan akan memunculkan keyakinan akan seberapa baik orang lain memperlihatkan performanya sehingga akan mendasari munculnya kepercayaan orang lain terhadap individu.

2) Kebaikan Hati

Kebaikan hati berkaitan dengan intensi dan ketertarikan dalam diri seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Kebaikan hati adalah sejauh mana trustee diyakini ingin berbuat baik untuk trustor tersebut, selain dari motif keuntungan

egosentris. Kebaikan hati menunjukkan bahwa trustee memiliki beberapa keterikatan khusus untuk trustor tersebut.

3) Integritas

Integritas dibuktikan pada konsistensi antara ucapan dan perbuatan dengan nilai-nilai diri seseorang, kejujuran yang disertai keteguhan hati dalam menghadapi tekanan. Hubungan antara integritas dan kepercayaan melibatkan persepsi trustor bahwa trustee berpegang pada prinsip-prinsip yang ditemukan oleh trustor dan dapat diterima.

c. Indikator Kepercayaan

Ada beberapa dimensi dan indikator untuk dapat mengetahui kepercayaan konsumen salah satunya menurut Phillip & Keller (2019) ada empat indikator kepercayaan konsumen, yaitu sebagai berikut:

1) *Benevolence* (kesungguhan / ketulusan)

Benevolence yaitu seberapa besar seseorang percaya kepada penjual untuk berperilaku baik kepada konsumen.

2) *Ability* (Kemampuan)

Ability (Kemampuan) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Dalam hal ini bagaimana penjual mampu meyakinkan pembeli dan

memberikan jaminan kepuasan dan keamanan ketika bertransaksi.

3) *Integrity* (integritas)

Integrity (integritas) adalah seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kejujuran penjual untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan yang telah dibuat kepada konsumen.

4) *Willingness to depend*

Willingness to depend adalah kesediaan untuk bergantung kepada penjual berupa penerimaan resiko atau konsekuensi negatif yang mungkin terjadi.

2.1.5 Kinerja

a. Definisi Kinerja

Menurut Syarifudin & Tangkilisan (2001) kinerja merupakan bagaimana individu dapat diharapkan berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Setiap harapan mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku dalam melaksanakan tugas, berarti menunjukkan suatu peran dalam organisasi.

Kinerja (performance) merupakan suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara nyata dapat tercermin keluaran yang dihasilkan. Kinerja merupakan salah satu alat ukur bagi pencapaian tujuan organisasi (Gilbert & Grafton, 1978). Sedangkan

menurut Sedarmayanti (2018) kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau individu dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka Upaya mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Sedarmayanti (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sebagai berikut:

- 1) Faktor Kemampuan (*Ability*). Secara psikologis, kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*).
- 2) Faktor Motivasi (*Motivation*). Motivasi diartikan suatu sikap (*attitude*) pimpinan dan pegawai terhadap situasi kerja (*situation*) di lingkungan organ isasinya.

c. Indikator Kinerja

Menurut Afandi (2018) indikator-indikator kinerja sebagai berikut:

- 1) Kualitas hasil kerja

Segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan jumlah hasil kerja yang bisa dinyatakan dalam ukuran angka atau padanan angka lainnya.

2) Efisiensi dalam melaksanakan tugas

Berbagai sumber daya secara bijaksana dan dengan cara yang hemat biaya.

3) Disiplin kerja

Taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku.

4) Inisiatif

Kemampuan untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu.

5) Ketelitian

Tingkat kesesuaian hasil pengukuran kerja apakah kerja itu udah mencapai tujuan apa belum.

6) Kejujuran

Salah satu sifat manusia yang cukup sulit untuk diterapkan.

7) Kreativitas

Proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau yang melibatkan pemunculan gagasan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi kumpulan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dimana hasil dari penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur guna mengetahui kelebihan dan kekurangan penelitian terdahulu. Berikut hasil beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1	Nuryan et al., (2020)	The Impact of BRILINK Agent Market Penetration on Inclusive Financial Growth in Indonesia	Kualitatif dengan Wawancara dan Kuantitatif dengan analisis Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetrasi pasar agen BRILink menunjukkan tren yang positif. BRILink yang telah menjangkau seluruh desa di Indonesia ditambah dengan munculnya BRILink Mobile dan kebijakan penetrasi agen BRILink di pasar lokal-tradisional, berdampak pada pertumbuhan utilisasi layanan keuangan dimana jumlah dan nilai transaksi BRILink terus meningkat sepanjang tahun dimana nilai pertumbuhannya telah mencapai hampir 100% selama tahun 2017-2018. Hal ini sejalan dengan salah satu fokus strategi yang saat ini tengah dijalankan BRILink, yakni meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.
2	Krisnawati (2020)	Encouraging financial literacy	Kuantitatif dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
		through corporate social responsibility of financial-service businesses in indonesia: A conceptual paper.	analisis Deskriptif	kegiatan CSR untuk mendorong literasi keuangan di industri perbankan difokuskan pada 3 hal, yaitu Pendidikan, Teknologi, dan Layanan Perbankan. Ketiga hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat agar dapat mencapai tujuan utama program penanggulangan kemiskinan.
3	Rumahorbo et al., (2021)	Improvement of Firm Performance and Sustainability: Militancy, Strategic Entrepreneurship and Customer Focus, with Bank Agent Experience as Moderator.	Structural Equation Model	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategic Entrepreneurship dipengaruhi oleh (i) High Achievement; (ii) Problem Solving; (iii) Status Search; (iv) Emotion Bonds; (v) Creation; (vi) Innovation; dan (vii) Risk Undertake. Variabel Bank Agent Experience adalah: (i) Masalah likuiditas; (ii) Kredibilitas/kepercayaan yang dirasakan; (iii) Kepuasan; dan (iv) Peran mitra. Untuk variabel Customer Focus: (i) Memberikan Layanan; (ii) Mencari Umpan Balik Pelanggan untuk Menambah Nilai; (iii) Memahami Persyaratan Pelanggan; dan (iv) Memperjuangkan Budaya Customer Focus. Untuk Kinerja dan Keberlanjutan, variabelnya adalah (i) Jumlah Transaksi; (ii) Jumlah Pelanggan; dan (iii) Cross-Selling.
4	Putra et al., (2023)	The Role of Brilink Agents as a Financial Inclusion Policy	Kualitatif Deskriptif dengan Wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Agen BRILink di Kabupaten Solok, selain

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
		Program		memiliki peran penting dalam pelayanan keuangan, maka juga memiliki peran penting dalam peningkatan aksesibilitas masyarakat dan peningkatan perekonomian masyarakat disekitar Agen BRILink. Selain itu, dampak non finansial yang dirasakan adalah intensitas hubungan sosial yang membuat Agen BRILink menjadi sosok yang penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.
5	Rizkiyaningsih et al., (2021)	Efektivitas Penerapan BRILink Dalam Upaya Mendorong Financial Inclusion (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Wilayah Makassar)	Kualitatif Deskriptif dengan Wawancara	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BRILink efektif dalam mendorong inklusi keuangan. Hal ini dikarenakan BRILink ikut berperan untuk membantu strategi pemerintah dalam pembangunan ekonomi, penanggulan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan dengan cara membuka lapangan pekerjaan serta memberikan keuntungan dalam bentuk fee kepada para Agen BRILink. Selain itu BRILink mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui mesin EDC dan Aplikasi BRILink mobile untuk memperluas cakupan layanan keuangan.
6	Riwayati (2017)	Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success	Structural Equation Model	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
		of Small and Medium Enterprises in Indonesia		pengaruh langsung positif signifikan terhadap keberhasilan UKM pengrajin batu permata di Kabupaten Magelang, Indonesia. Inklusi keuangan UKM dipengaruhi secara langsung oleh faktor internal. Inklusi keuangan secara langsung juga dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh faktor eksternal. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa inklusi keuangan pelaku usaha mampu memediasi pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap keberhasilan UKM pengrajin batu permata di Kabupaten Magelang, Indonesia.
7	Al Arif (2018)	Laku Pandai's Program And Deposit Funds: Study At Bank of BRI Sharia	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dana pihak ketiga antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai di Bank BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan program Laku Pandai di Bank BRI Syariah telah mampu meningkatkan dana pihak ketiga. Oleh karenanya penelitian ini merekomendasikan untuk lebih banyak lagi bank syariah yang menerapkan program Laku Pandai.
8	Maulana (2018)	Discovering Branchless Banking Adoption under Inclusive Financial Plan in Indonesia	Kualitatif Deskriptif dengan Wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksklusif keuangan terjadi pada nasabah yang tinggal di daerah pedesaan dan perkotaan.

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
				Nasabah juga ditemukan memiliki keinginan untuk mencoba layanan perbankan tanpa kantor cabang berdasarkan kemudahan, keakraban, dan risiko yang dirasakan terhadap layanan tersebut.
9	Muliasari (2022)	Digital Banking Strategy Analysis Of BRI	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bank BRI dalam meningkatkan layanan perbankan digital ada beberapa strategi yang dilakukan diantaranya peningkatan literasi keuangan, keamanan, keterjangkauan, dan kemudahan aksesn. Pada penelitian ini keseluruhan variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan.
10	Malinda et al., (2018)	Financial Literacy and Work Engagement as Mediating Variable to Bank Agent's Performance.	Structural Equation Model	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan keterikatan kerja berpengaruh positif secara langsung terhadap kinerja agen, sedangkan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keterikatan kerja dan secara tidak langsung terhadap kinerja agen.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Agen Brilink

Inklusi keuangan adalah salah satu agenda utama pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif), akses masyarakat terhadap layanan keuangan ditingkatkan dengan bantuan agen bank seperti BRILink. BRILink merupakan jaringan agen perbankan yang dibentuk oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk menyediakan layanan perbankan di daerah-daerah terpencil dan kurang terlayani. Agen BRILink berperan sebagai perantara yang menyediakan berbagai layanan keuangan, termasuk pembukaan rekening, transfer dana, pembayaran tagihan, dan layanan lainnya. Keberhasilan agen BRILink sangat dipengaruhi oleh tingkat inklusi keuangan di wilayah operasional mereka.

2.5.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Agen Brilink

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep dan produk keuangan dalam pengambilan keputusan yang efektif. Tingkat literasi keuangan yang tinggi di kalangan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat dan penggunaan layanan keuangan. Hal ini penting untuk mendukung inklusi keuangan, karena masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang

baik cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan layanan yang disediakan oleh agen BRILink.

2.5.3 Pengaruh Kepercayaan terhadap Kinerja Agen Brilink

Pengaruh kepercayaan terhadap kinerja agen BRILink bisa dijelaskan dari beberapa aspek utama, mengingat BRILink adalah layanan perbankan berbasis agen yang dikelola oleh Bank BRI untuk memperluas layanan keuangan di Indonesia. Kepercayaan menjadi faktor kunci dalam kinerja agen BRILink. Agen yang berhasil membangun dan menjaga kepercayaan dengan nasabah serta dengan Bank BRI akan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, diukur dari jumlah transaksi, pendapatan, serta loyalitas pelanggan.

2.5.4 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program

Inklusi keuangan yang tinggi memastikan bahwa lebih banyak masyarakat memiliki akses ke layanan keuangan formal. Dengan meningkatnya jumlah orang yang dapat mengakses layanan ini, program Laku Pandai dapat mencapai tujuannya untuk memperluas jangkauan layanan keuangan, terutama di daerah-daerah yang kurang terlayani.

2.5.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program

Inklusi keuangan juga berkaitan erat dengan literasi keuangan. Ketika masyarakat memiliki akses ke layanan keuangan, mereka cenderung lebih teredukasi tentang cara menggunakan produk keuangan dengan bijak.

Program Laku Pandai, melalui agen BRILink, dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, yang pada gilirannya mendukung keberlangsungan program.

2.5.6 Pengaruh Kepercayaan terhadap Keberlangsungan Program

Hubungan antara kepercayaan dan keberlangsungan program Laku Pandai sangat erat, karena program ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan di wilayah terpencil dengan memanfaatkan agen perbankan. Kepercayaan menjadi landasan penting bagi keberlangsungan program Laku Pandai. Kepercayaan yang kuat terhadap semua aspek program ini mulai dari bank, agen, teknologi, hingga pengawasan regulasi kan menciptakan ekosistem yang stabil, mendukung partisipasi masyarakat yang lebih luas, dan memastikan keberlanjutan program Laku Pandai di masa mendatang.

2.5.7 Pengaruh Kinerja Agen Brilink terhadap Keberlangsungan Program

Kinerja agen BRILink yang baik berarti layanan keuangan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Agen yang aktif dan responsif akan mampu menjangkau lebih banyak orang, sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan formal. Akses yang luas ini penting untuk memastikan keberlanjutan program Laku Pandai. Agen BRILink yang

berkinerja baik tidak hanya menyediakan layanan keuangan tetapi juga berperan sebagai sumber edukasi keuangan bagi masyarakat.

2.5.8 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program dengan Kinerja Agen Brilink

Inklusi keuangan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Di Indonesia, program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif) telah diluncurkan untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan melalui agen bank seperti BRILink. Program ini dirancang untuk menjangkau masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan perbankan konvensional. Agen BRILink berperan sebagai perantara yang menyediakan berbagai layanan keuangan di komunitas-komunitas terpencil dan kurang terlayani. Keberhasilan dan keberlangsungan program Laku Pandai sangat dipengaruhi oleh tingkat inklusi keuangan di wilayah operasional serta kinerja agen BRILink itu sendiri. Hubungan sinergis antara inklusi keuangan dan kinerja agen BRILink dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberlanjutan program ini.

2.5.9 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Program melalui Kinerja Agen Brilink

Inklusi keuangan dan literasi keuangan adalah dua komponen penting dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Di Indonesia, program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif) telah diluncurkan untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan melalui agen bank seperti BRILink. Program ini bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang belum memiliki akses ke layanan perbankan konvensional. BRILink, sebagai agen bank yang beroperasi di daerah-daerah terpencil dan kurang terlayani, memainkan peran kunci dalam implementasi program Laku Pandai. Keberhasilan dan keberlangsungan program ini sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan masyarakat di wilayah operasional serta kinerja agen BRILink itu sendiri. Hubungan antara literasi keuangan dan kinerja agen BRILink dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan program ini.

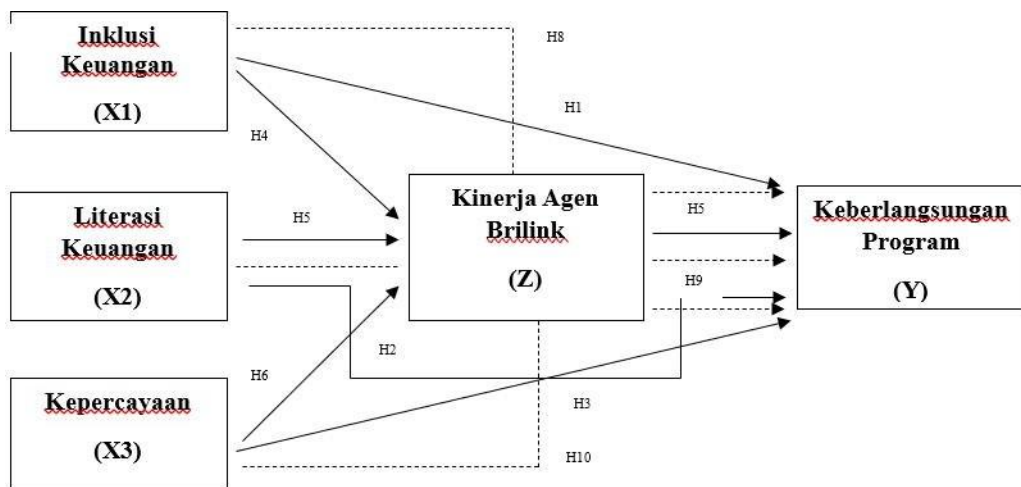
2.5.10 Pengaruh Kepercayaan terhadap Keberlangsungan Program melalui Kinerja Agen Brilink

Kepercayaan memiliki peran krusial dalam keberlangsungan program melalui kinerja agen BRILink, karena agen BRILink adalah perantara antara layanan perbankan dan nasabah di wilayah yang mungkin sulit dijangkau oleh bank secara langsung. Kepercayaan merupakan faktor fundamental yang tidak hanya mendukung kinerja agen BRILink, tetapi juga keberlangsungan program secara keseluruhan. Ketika agen BRILink berhasil membangun dan

menjaga kepercayaan nasabah, kinerja mereka akan meningkat, yang pada gilirannya memperkuat keberhasilan dan keberlangsungan program BRILink.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian dibentuk berdasarkan landasan teori dan hasil dari uraian penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya oleh peneliti. Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > = Pengaruh Langsung
- - - - -> = Pengaruh Tidak Langsung

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah sesuatu penjelasan sementara mengenai perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Berpedoman pada penelitian

terdahulu dan kerangka pemikiran, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Inklusi Keuangan (IK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program (KP) Laku Pandai.
2. Literasi Keuangan (LK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program (KP) Laku Pandai.
3. Kepercayaan (K) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program (KP) Laku Pandai.
4. Inklusi Keuangan (IK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Agen (KA) Brilink.
5. Literasi Keuangan (LK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Agen (KA) Brilink.
6. Kepercayaan (K) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Agen (KA) Brilink.
7. Kinerja Agen (KA) Brilink berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program (KP) Laku Pandai.
8. Inklusi Keuangan (IK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program (KP) dengan Kinerja Agen (KA) Brilink sebagai mediasi.

9. Literasi Keuangan (LK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program (KP) dengan Kinerja Agen (KA) Brilink sebagai mediasi.
10. Kepercayaan (K) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program (KP) dengan Kinerja Agen (KA) Brilink sebagai mediasi.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bersifat asosiatif, penelitian bersifat asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih (Arikunto, 2016).

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti guna mendapatkan Gambaran jelas dari suatu penelitian (Ramdhan, 2021). Objek dalam penelitian ini adalah Program Laku Pandai Brilink.

3.2.2 Subjek

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan atau informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti (Martono, 2015). Subjek pada penelitian ini adalah konsumen/pengguna Laku Pandai Brilink.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen (individu, peristiwa atau catatan) yang memiliki informasi untuk disimpulkan pada hasil penelitian (Schindler, 2022). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah konsumen/pengguna Laku Pandai Brilink di Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Suryana et al., 2013). Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, dan *sampling area (cluster) sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota

sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penelitian ini menggunakan ukuran sampel berdasarkan pedoman dari Hair et al., (2019) yaitu sampel yang disarankan dengan ukuran 100 atau lebih dari 100, dapat juga ukuran sampel yang jauh lebih besar yaitu 200. Hair et al., (2019) juga menyarankan pedoman terkait rasio penelitian terhadap variabel yang digunakan, yaitu menetapkan ukuran minimal sampel sebanyak 5 sampai dengan 10 kali jumlah dari indikator. Indikator dalam penelitian ini sebanyak 22 indikator. Berikut perhitungan sampel pada penelitian ini:

$$22 \times 8 = 176$$

Jadi sampel pada penelitian ini minimal sebanyak 176 responden pengguna program laku pandai BRILink di seluruh Indonesia. Guna menggambarkan persebaran program laku pandai BRILink di Indonesia, peneliti bekerjasama dengan agen BRILink di seluruh Indonesia guna menjangkau responden. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Telah berusia minimal 18 tahun
2. Memiliki penghasilan
3. Menggunakan program laku pandai BRILink

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan menggunakan *google form* sebagai alat bantu. Penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Skala ini dipilih karena penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa skala lima poin mampu meningkatkan tingkat respon dari responden (Kang et al., 2021). Selain itu, likert 5 poin bersifat lebih sederhana untuk dianalisis dibanding likert skala 7 poin. Variabel yang diukur dengan skala likert 5 poin dengan rincian:

Tabel 3. 1 Skala Likert

1	Sangat tidak setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

3.5 Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu keberlangsungan, dua variabel independen yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan, serta satu variabel mediasi yaitu kinerja. Berikut merupakan uraian dan definisi operasional dari setiap variabel:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Keberlangsungan (Y)	Keberlangsungan program Laku Pandai adalah sejauh mana program tersebut dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang, diukur	1. Pertumbuhan keuangan 2. Pertumbuhan strategis 3. Pertumbuhan struktural 4. Pertumbuhan organisasi (Wickham, 2006)

Variabel	Definisi	Indikator
	melalui aspek pertumbuhan keuangan, strategis, struktural, dan organisasi (Matten & Crane, 2005).	
Inklusi Keuangan (X1)	Inklusi keuangan mengacu pada tingkat akses masyarakat terhadap berbagai layanan keuangan formal, seperti tabungan, investasi, produk pembayaran, asuransi, dan pinjaman kredit. Inklusi keuangan juga melibatkan pemahaman masyarakat terhadap produk-produk keuangan yang tersedia (Gerdeva & Rhyne, 2011).	1. Tabungan/Investasi 2. Produk pembayaran 3. Produk asuransi 4. Pinjaman kredit 5. Pemahaman produk keuangan (OECD, 2016)
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku individu dalam mengelola keuangan, yang mencakup kemampuan memahami informasi keuangan, mengambil keputusan yang tepat, dan mengelola risiko keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014).	1. Pengetahuan keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Sikap keuangan (OECD, 2016)
Kepercayaan (X3)	Kepercayaan konsumen merujuk pada keyakinan konsumen terhadap agen BRILink dalam hal kesungguhan, kemampuan, integritas, dan kesediaan untuk bergantung pada agen tersebut dalam mengelola transaksi keuangan (D. Mayer & Davis, 1995).	1. Kesungguhan 2. Kemampuan 3. Integritas 4. Willingness to depend (Phillip & Keller, 2019)
Kinerja (Z)	Kinerja agen BRILink mencerminkan seberapa baik agen dalam memberikan layanan keuangan, termasuk kualitas hasil kerja, efisiensi dalam melaksanakan tugas, disiplin kerja, inisiatif, ketelitian,	1. Kualitas hasil kerja 2. Efisiensi dalam melaksanakan tugas 3. Disiplin kerja 4. Inisiatif 5. Ketelitian kejujuran 6. Kreativitas

Variabel	Definisi	Indikator
	kejujuran, dan kreativitas (Syarifudin & Tangkilisan, 2001).	(Afandi, 2018)

3.6 Uji Kualitas Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah keadaan dimana alat ukur mampu mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur. Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti seberapa jauh keakuratan dan ketelitian alat sesuai dengan fungsinya untuk mengukur (Yamin & Kurniawan, 2009). Salah satu cara mengukur validitas dapat dilakukan dengan menilai korelasi antar butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel kemudian dikatakan valid jika terdapat korelasi positif (Ghozali & Latan, 2015).

Validitas adalah sejauh mana skala pengukuran (pertanyaan pengukuran) yang dikembangkan dapat mengukur apa yang ingin diukur (Schindler, 2022). Menurut Sekaran & Bougie (2016) uji validitas dilakukan agar dapat mengetahui seberapa baik sebuah instrumen yang digunakan dapat mengukur konsep suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk pada penelitian ini menggunakan teknik *Confirmatory factor analysis* (CFA).

Menurut Hair *et al.*, (2019) validitas konstruk dapat terwujud ketika indikator hanya mengisi satu faktor pada matriks dan dengan memiliki *score*

loading lebih besar dari 0,5. Ini merupakan bobot yang menjelaskan bahwa korelasi setiap indikator terhadap variabel laten yang dibangun. Hal tersebut dapat dinilai melalui validitas konvergen serta diskriminan.

Validitas konvergen dipertimbangkan dari *outer loadings* masing-masing indikator dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). AVE bisa diamati bahwa semua variabel laten mempunyai lebih dari nilai 0,5 dapat dikatakan valid (Hair et al., 2019). Hair Jr et al., (2021) menyatakan AVE setara dengan komunalitas suatu konstruksi, AVE dihitung menggunakan rumus:

$$AVE = \left(\frac{\sum_{i=1}^M l_i^2}{M} \right).$$

Validitas diskriminan menurut Hair *et al.*, (2019) adalah sejauh mana suatu konstruksi benar-benar berbeda dari konstruksi lain. Hal ini menyiratkan bahwa suatu konstruksi itu unik dan menangkap fenomena yang tidak diwakili oleh konstruksi lain dalam model penelitian (Hair Jr et al., 2021). Validitas diskriminan pada penelitian ini, dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruksinya (Hair *et al.*, 2019). Chin (1995) mengemukakan parameter validitas diskriminan memiliki nilai *cross loading* > 0.7 dalam satu variabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sekaran dan Bougie (2016) menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias atau bebas kesalahan serta konsisten sepanjang waktu di berbagai item dalam instrumen. Hair, *et al.*, (2019) menyatakan uji reliabilitas dilakukan pada instrumen penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini dapat diandalkan dan memiliki nilai yang konsisten. Konstruk reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas serta konsistensi internal dari variabel yang terukur yang mewakili setiap konstruk laten.

Reliabilitas instrumen pada PLS dapat menggunakan dua metode *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* (Chin, 1995). Penelitian ini menggunakan metode *Composite Reliability* dimana menurut Hair *et al.*, (2019) *rule of thumb* nilai minimum *composite reliability* adalah 0.7, kecuali untuk studi eksplorasi dimana 0,6 dianggap cukup. Pengukuran *Composite Reliability* menurut Hair *et al.*, (2017) dihitung menggunakan rumus:

$$p_c = \frac{\left(\sum_{i=1}^M l_i\right)^2}{\left(\sum_{i=1}^M l_i\right)^2 + \sum_{i=1}^M \text{var}(e_i)}$$

Model SEM sering digunakan dalam hubungan nilai reliabilitas konstruk yang sedikit memiliki perbedaan. Aturan praktis reliabilitas konstruk suatu model penelitian harus memiliki nilai lebih dari 0,7 dan semakin bagus apabila angkanya mencapai lebih dari 0,80 hingga 0,85 (Hair *et al.*, (2019).

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Model*) melalui PLS (*Partial Least Squares*). SEM (*Structural Equation Model*) adalah sekumpulan teknik-teknik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan rumit secara simultan. Hubungan rumit tersebut dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Masing-masing variabel dependen dan independen dapat berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa variabel indikator.

PLS (*Partial Least Squares*) merupakan analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan uji kausalitas (Abdillah & Hartono, 2015). Metode analisis PLS bersifat *sift modeling* dikarenakan tidak mengasumsikan data dengan pengukuran data tertentu, sehingga dapat menggunakan sampel kecil.

3.7.1 Pengukuran Outer Model

Outer Model merupakan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya yang biasa disebut dengan *outer relation* atau *measurement model* yang mendefinisikan karakteristik konstruk dengan variabel manifestnya. *Outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi dengan

convergent dan *disriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk blok imndikator.

a. Ceonvergent Validity

Convergent validity (validitas konvergen) dapat dinilai dari *measurement model* yang dikembangkan dalam penelitian dengan menentukan apakah di setiap indikator yang diestimasi secara valid mengukur dimensi dari konsep yang diujinya (Ferdinand, 2005). Validitas konvergen dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construc score* yang dihitung menggunakan PLS. ukuran refleksif individual dikatakan tinggi apabila korelasi lebih dari 0.70 dengan konstruk yang ingin diukur (Ghozali & Latan, 2015). Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *cross loading* berkisar antara 0.5-0.6 dianggap cukup memadai (Ghozali & Fuad, 2008). Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini akan digunakan batas *cross loading* sebesar 0.6. sehingga untuk item yang nilai *cross loading* berada dibawah 0.5 akan dikeluarkan dari analisis selanjutnya.

b. Discriminant Validaty

Pengukuran *discriminant validity* (validitas diskriminan) dapat dilakukan guna menguji apakah dua atau lebih konstruk atau faktor yang diuji memang berbeda dan masing-masing merupakan sebuah konstruk independen (Ferdinand, 2005). Metode penilaian validitas diskriminan yang lain dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (akar AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lain dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik (Ghozali & Fuad, 2011). Disarankan nilai AVE harus lebih besar dari 0.50.

c. Composite Reliability

Composite reliability dapat diukur dengan indikator blok yang mengukur internal konsistensi dari indikator pembentuk konstruk, menunjukkan derajat yang mengindikasikan common latent (unobserved). Nilai batas yang diterima untuk tingkat reliabilitas komposit adalah diatas 0.7 walaupun bukan merupakan standar absolut (Ghozali & Fuad, 2011).

3.7.2 Pengukuran Inner Model

Inner Model menggambarkan hubungan antar variabel laten (*structural model*) yang biasa disebut dengan inner relation, menggambarkan

hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substansif penelitian. Tanpa kehilangan sifat umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikator atau variabel manifest di skala *zero means* dan unit varian sama dengan satu sehingga parameter lokasi (konstanta) dapat dihilangkan dari model.

Setelah terkonfirmasi bahwa model pengukuran valid dan reliabel, langkah selanjutnya membahas penilaian model struktural (*Inner Model*). *Inner model* menurut Abdillah & Jogiyanto (2020) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten.

Analisis model struktural dilakukan dengan melihat path coefficient yang menjelaskan seberapa besar hubungan antar variabel. Nilai path coefficient memiliki rentan antara -1 hingga +1. Nilai path coefficient -1 artinya terdapat hubungan negatif antar variabel, kemudian nilai path coefficient +1 menunjukkan hubungan positif antar variabel. Nilai signifikan path coefficient dilihat melalui nilai T-statistik atau P-Value yang dihasilkan dari tahap bootstrapping. Apabila T-statistik lebih besar dari nilai T-hitung maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah analisis kedua dilakukan dengan memperhatikan nilai R Square (R^2). Nilai R^2 atau koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 semakin baik variabel prediktor yang digunakan dalam model penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengolah, dan menganalisis data untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Berikut hasil analisis deskriptif pada penelitian ini:

4.1.1 Hasil Data

Reponden dalam penelitian ini adalah pengguna program laku pandai Brilink di seluruh Indonesia. Berikut hasil pengumpulan data dalam penelitian ini:

Tabel 4. 1 Hasil Data

Keterangan	Jumlah
Jumlah keseluruhan responden yang didapat	207
Responden yang tidak memenuhi syarat	5
Responden yang memenuhi syarat	202
Data yang digunakan	202

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden yang didapatkan sebanyak 207 dan ada 5 responden yang tidak memenuhi syarat. Dan pada penelitian ini menggunakan 202 data yang memenuhi syarat. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 202 responden.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berikut hasil statistik dalam penelitian ini:

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keberlangsungan	202	7.00	20.00	15.9356	2.71550
Kinerja	202	11.00	30.00	23.7970	4.39509
Inklusi Keuangan	202	9.00	25.00	19.9257	3.42066
Literasi Keuangan	202	3.00	15.00	11.8366	2.30034
Kepercayaan	202	8.00	20.00	16.3713	2.75460

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 202 responden. Pada variabel keberlangsungan, nilai minimum sebesar 7.00, nilai maximim sebesar 20.00, nilai mean sebesar 15.9356, std dev 2.71550. Pada variabel kinerja nilai minimum sebesar 11.00, nilai maximim sebesar 30.00, nilai mean sebesar 23.7970, std dev 4.39509. Pada variabel inklusi keuangan nilai minimum sebesar 9.00, nilai maximim sebesar 25.00, nilai mean sebesar 19.9257, std dev 3.42066. Pada variabel literasi keuangan nilai minimum sebesar 3.00, nilai maximim sebesar 15.00, nilai mean sebesar 11.8366, std dev 2.30034. Dan pada variabel kepercayaan

nilai minimum sebesar 8.00, nilai maximum sebesar 20.00, nilai mean sebesar 16.3713, std dev 2.75460.

4.1.3 Rata-Rata Jawaban Responden

a. Keberlangsungan

Tabel 4. 3 Rata-Rata Jawaban Responden Keberlangsungan

Kode	Mean
LSG1	4.01
LSG2	3.86
LSG3	4.00
LSG4	4.06

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata jawaban responden di variabel keberlangsungan pada pertanyaan 1 sebesar 4.01, pertanyaan 2 sebesar 3.86, pertanyaan 3 sebesar 4.00 dan pertanyaan 4 sebesar 4.06.

b. Kinerja

Tabel 4. 4 Rata-Rata Jawaban Responden Kinerja

Kode	Mean
KNJ1	3.88
KNJ2	3.98
KNJ3	3.98
KNJ4	4.03
KNJ5	4.03
KNJ6	3.90

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata jawaban responden di variabel kinerja pada pertanyaan 1 sebesar 3.88,

pertanyaan 2 sebesar 3.98, pertanyaan 3 sebesar 3.98, pertanyaan 4 sebesar 4.03, pertanyaan 5 sebesar 4.03, dan pertanyaan 6 sebesar 3.90.

c. Inklusi Keuangan

Tabel 4. 5 Rata-Rata Jawaban Responden Inklusi Keuangan

Kode	Mean
INKEU1	4.08
INKEU2	4.13
INKEU3	3.78
INKEU4	3.90
INKEU5	4.04

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata jawaban responden di variabel inklusi keuangan pada pertanyaan 1 sebesar 4.08, pertanyaan 2 sebesar 4.13, pertanyaan 3 sebesar 3.78, pertanyaan 4 sebesar 3.90 dan pertanyaan 5 sebesar 4.04.

d. Literasi Keuangan

Tabel 4. 6 Rata-Rata Jawaban Responden Literasi Keuangan

Kode	Mean
LITKEU1	3.82
LITKEU2	3.90
LITKEU3	4.12

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata jawaban responden di variabel literasi keuangan pada pertanyaan 1 sebesar 3.82, pertanyaan 2 sebesar 3.90 dan pertanyaan 3 sebesar 4.12.

e. Kepercayaan

Tabel 4. 7 Rata-Rata Jawaban Responden Kepercayaan

Kode	Mean
PRCY1	4.13
PRCY2	4.05
PRCY3	4.03
PRCY4	4.15

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata jawaban responden di variabel kepercayaan pada pertanyaan 1 sebesar 4.13, pertanyaan 2 sebesar 4.05, pertanyaan 3 sebesar 4.03, dan pertanyaan 4 sebesar 4.15.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan profil terhadap objek penelitian yang mana dapat memberikan jawaban atau hasil penelitian. Berikut hasil karakteristik responden dalam penelitian ini:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Domisili

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, diperoleh data mengenai karakteristik responden. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan asal domisili:

Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Domisili

Domisili	Frekuensi	Persentase (%)
Bali/NTT/NTB/Maluku	19	9.4

Jawa	60	29.7
Kalimantan	25	12.4
Papua	9	4.5
Sulawesi	23	11.4
Sumatera	66	32.7
Total	202	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang berdomisili di Bali/NTT/NTB/Maluku sebanyak 19 responden, Jawa sebanyak 60 responden, Kalimantan sebanyak 25 responden, Papua sebanyak 9 responden, Sulawesi sebanyak 23 responden dan Sumatera sebanyak 66 responden.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, diperoleh data mengenai karakteristik responden. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan asal domisili:

Tabel 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	89	44.1
Perempuan	113	55.9
Total	202	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 89 responden. Kemudian responden dengan jenis kelamin Perempuan sebanyak 113 responden.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, diperoleh data mengenai karakteristik responden. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia:

Tabel 4. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18-29 Tahun	138	68.3
30-39 Tahun	50	24.8
40-49 Tahun	14	6.9
Total	202	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang berusia 18-29 Tahun sebanyak 138 responden, responden dengan usia 30-39 Tahun sebanyak 50 responden, responden dengan usia 40-49 Tahun sebanyak 14 responden.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, diperoleh data mengenai karakteristik responden. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pekerjaan:

Tabel 4. 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Karyawan bumh	2	1.0
Karyawan Swasta	83	41.1
Pelajar/Mahasiswa	36	17.8
PNS/TNI/Polri	17	8.4
Wirausaha	44	21.8
Lainnya	20	9.9
Total	202	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan Karyawan BUMN sebanyak 2 responden, responden dengan pekerjaan Karyawan Swasta sebanyak 83 responden, responden dengan pekerjaan Pelajar/Mahasiswa sebanyak 36 responden, responden dengan pekerjaan Wirausaha sebanyak 44 responden, dan responden dengan pilihan pekerjaan Lainnya sebanyak 20 responden.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, diperoleh data mengenai karakteristik responden. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pendapatan:

Tabel 4. 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
< Rp. 500.000	17	8.4
Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	58	28.7
Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	72	35.6

> Rp. 5.000.000	55	27.2
Total	202	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan < Rp. 500.000 sebanyak 17, responden dengan pendapatan Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000 sebanyak 58, responden dengan pendapatan Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000 sebanyak 72, dan responden dengan pendapatan > Rp. 5.000.000 sebanyak 55.

4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, diperoleh data mengenai karakteristik responden. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan Pendidikan terakhir:

Tabel 4. 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SMP/SMA Sederajat	48	23.8
S1	137	67.8
S2	17	8.4
Total	202	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMP/SMA Sederajat sebanyak 48, responden dengan pendidikan terakhir S1 sederajat sebanyak 137, dan responden dengan pendidikan terakhir S2 sederajat sebanyak 17.

4.3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Dalam pengukuran outer model terdapat kriteria dalam penggunaan teknik analisa data dengan menggunakan *SmartPls* untuk menilai outer model. Adapun kriteria pengujian outer model sebagai berikut:

4.3.1 Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran reflektif indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau *component score* yang di estimasi dengan software *SmartPLS*. Ukuran yang direkomendasikan untuk *convergent validity* adalah $> 0,7$ pada model yang relatif sudah banyak diteliti. Namun menurut Musyaffi et al. (2022) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 dapat ditoleransi. Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* 0,5. Berikut hasil *convergent validity* pada penelitian ini:

Tabel 4. 14 Convergent Validity

Variabel	Indikator	Loading Factor
Keberlangsungan Progran	LSG1	0.807
	LSG2	0.745
	LSG3	0.772
	LSG4	0.767
Inklusi Keuangan	INKEU1	0.801
	INKEU2	0.793
	INKEU3	0.811
	INKEU4	0.794

	INKEU5	0.810
Literasi Keuangan	LITKEU1	0.829
	LITKEU2	0.821
	LITKEU3	0.794
Kepercayaan	PRCY1	0.817
	PRCY2	0.813
	PRCY3	0.770
	PRCY4	0.781
Kinerja Agen	KNJ1	0.783
	KNJ2	0.780
	KNJ3	0.852
	KNJ4	0.809
	KNJ5	0.806
	KNJ6	0.803

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat dilihat bahwa nilai *outer model* pada keseluruhan variabel menunjukkan semua *loading factor* memiliki nilai diatas 0,5. Sehingga indicator untuk semua variabel tidak dihilangkan dari model dan menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan valid atau signifikan.

4.3.2 Discriminant Validity

Disciminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Doscriminant validity yang baik jika setiap nilai loading yang dituju lebih besar dengan nilai loading yang lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian discriminant validity diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Discriminant Validity

	INKEU	KNJ	LITKEU	LSG	PRCY
--	-------	-----	--------	-----	------

	INKEU	KNJ	LITKEU	LSG	PRCY
INKEU1	0.807				
INKEU2	0.745				
INKEU3	0.772				
INKEU4	0.767				
INKEU5	0.801				
KNJ1		0.793			
KNJ2		0.811			
KNJ3		0.794			
KNJ4		0.810			
KNJ5		0.829			
KNJ6		0.821			
LITKEU1			0.794		
LITKEU2			0.817		
LITKEU3			0.813		
LSG1				0.770	
LSG2				0.781	
LSG3				0.783	
LSG4				0.780	
PRCY1					0.852
PRCY2					0.809
PRCY3					0.806
PRCY4					0.803

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai *loading factor* lebih besar dibandingkan nilai *cross loading*. Hal ini dibuktikan dengan semua indikator pada penelitian ini > 0.5 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang lebih tinggi daripada nilai korelasi variabelnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *discriminant validity* dalam penelitian ini sudah terpenuhi.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Kriteria reliability dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari masing-masing variabel. Variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi mempunyai nilai *composite reliability* di atas 0,7 dan mempunyai nilai *cronbach alpha* di atas 0,6. Berikut hasil reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4. 16 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite Reliability
Inklusi Keuangan	0.839	0.855
Literasi Keuangan	0.734	0.734
Kepercayaan	0.835	0.835
Kinerja	0.895	0.895
Keberlangsungan	0.783	0.784

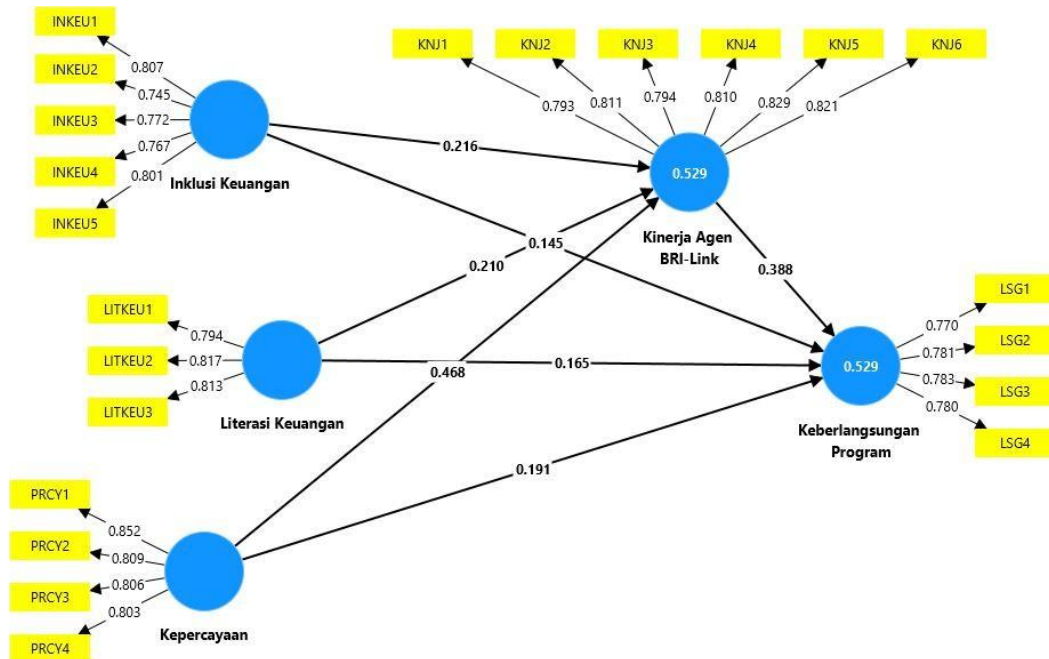
Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel menunjukkan nilai *composite reliability* di atas 0,7 dan keseluruhan variabel menunjukkan nilai *cronbach alpha* di atas 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini semua konstruk telah memenuhi kriteria reliabilitas.

4.4 Evaluasi Model Pengukuran (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau inner model digunakan untuk melihat hubungan antar variabel yang dimasukkan dalam model. Evaluasi sturuktural dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi setiap koefisien jalur antar konstruk. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R-Square

untuk konstruk dependen dan nilai koefisien path atau t-values setiap path untuk uji signifikansi antarkonstruk dalam model struktural. Berikut hasil evaluasi inner model dalam penelitian ini:



Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Gambar 4. 1 Diagram Jalur Model Struktural

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat melihat nilai koefisien determinasi (R-square). Berikut hasil R-Square pada penelitian ini:

Tabel 4. 17 R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Kinerja	0.529	0.522
Keberlangsungan	0.529	0.520

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pengukuran model struktural ini menggunakan nilai Adjusted digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai Adjusted berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R-Square Adjusted pada variabel Kinerja sebesar 0.522 atau 52.2% artinya variabel Kinerja dipengaruhi 52.2% oleh variabel independennya dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dan nilai R-Square Adjusted pada variabel Keberlangsungan sebesar 0.520 atau 52.0% artinya variabel Keberlangsungan dipengaruhi 52.0% oleh variabel independennya dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Bootstraping yang akan menghasilkan nilai path coefficients yang dapat menjadi evaluasi inner model. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai t-value atau t-statistik hasil output dari olah data. Hasil nilai t-statistik dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kesalahan 95% yaitu sebesar 1,96. Apabila nilai t-statistik > t-tabel maka hasil signifikan. Berikut hasil uji hipotesis pada penelitian ini:

Tabel 4. 18 Uji Hipotesis

Pengaruh Langsung					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	STDEV	T Statistics	P values
Inklusi Keuangan → Kinerja	0.216	0.219	0.079	2.743	0.006
Literasi Keuangan → Kinerja	0.210	0.213	0.085	2.467	0.014
Kepercayaan → Kinerja	0.468	0.465	0.087	5.406	0.000
Inklusi Keuangan → Keberlangsungan	0.145	0.149	0.073	1.990	0.047
Literasi Keuangan → Keberlangsungan	0.165	0.171	0.082	2.018	0.044
Kepercayaan → Keberlangsungan	0.191	0.184	0.096	1.987	0.047
Kinerja → Keberlangsungan	0.388	0.384	0.109	3.562	0.000
Pengaruh Tidak Langsung					
Inklusi Keuangan → Kinerja → Keberlangsungan	0.084	0.085	0.040	2.106	0.035
Literasi Keuangan → Kinerja → Keberlangsungan	0.082	0.082	0.041	1.992	0.046
Kepercayaan → Kinerja → Keberlangsungan	0.182	0.181	0.068	2.655	0.008

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

a. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai original sample adalah positif sebesar 0.216 sehingga arah pengujian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kemudian nilai t-statistic adalah

2.743 > 1.96 dan nilai p-values adalah $0.006 < 0.05$. Artinya Inklusi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.

Hasil pengaruh langsung ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja agen BRILINK. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang memiliki akses terhadap layanan keuangan formal, semakin meningkat pula peran dan kinerja agen BRILINK dalam menyediakan layanan keuangan.

b. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai original sample adalah positif sebesar 0.210 sehingga arah pengujian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kemudian nilai t-statistic adalah $2.467 > 1.96$ dan nilai p-values adalah $0.014 < 0.05$. Artinya Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.

Hasil pengaruh langsung ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja agen BRILINK. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai produk keuangan lebih cenderung menggunakan layanan perbankan secara aktif, sehingga agen BRILINK lebih sering berinteraksi dengan nasabah dan meningkatkan kualitas pelayanannya.

c. Pengaruh Kepercayaan terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai original sample adalah positif sebesar 0.468 sehingga arah pengujian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kemudian nilai t-statistic adalah $5.406 > 1.96$ dan nilai p-values adalah $0.000 < 0.05$. Artinya Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.

Hasil pengaruh langsung ini menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja agen BRILINK. Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap agen BRILINK meningkatkan loyalitas pelanggan dan jumlah transaksi yang dilakukan. Faktor kejujuran, keamanan, dan transparansi layanan menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan ini.

d. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai original sample adalah positif sebesar 0.145 sehingga arah pengujian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kemudian nilai t-statistic adalah $1.990 > 1.96$ dan nilai p-values adalah $0.047 < 0.05$. Artinya Inklusi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan.

Hasil pengaruh langsung ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan program Laku Pandai.

Artinya, semakin tinggi akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, semakin besar kemungkinan program ini dapat berjalan dalam jangka panjang.

e. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai original sample adalah positif sebesar 0.165 sehingga arah pengujian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kemudian nilai t-statistic adalah $2.018 > 1.96$ dan nilai p-values adalah $0.044 < 0.05$. Artinya Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan.

Hasil pengaruh langsung ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan keberlangsungan program Laku Pandai. Masyarakat yang memahami cara menggunakan layanan keuangan akan lebih aktif dalam menggunakan layanan BRILINK, sehingga meningkatkan keberlanjutan program ini.

f. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keberlangsungan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai original sample adalah positif sebesar 0.191 sehingga arah pengujian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kemudian nilai t-statistic adalah

1.987 > 1.96 dan nilai p-values adalah $0.047 < 0.05$. Artinya Kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan.

Hasil pengaruh langsung ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap agen BRILINK berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai. Ketika masyarakat merasa aman dan percaya terhadap agen, mereka lebih cenderung terus menggunakan layanan tersebut, yang pada akhirnya mendukung kelangsungan program.

g. Pengaruh Kinerja terhadap Keberlangsungan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai original sample adalah positif sebesar 0.388 sehingga arah pengujian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kemudian nilai t-statistic adalah $3.562 > 1.96$ dan nilai p-values adalah $0.000 < 0.05$. Artinya Kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan.

Hasil pengaruh langsung ini menunjukkan bahwa kinerja agen BRILINK memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai. Agen BRILINK yang berkinerja baik akan meningkatkan kepuasan pengguna dan mendorong penggunaan layanan keuangan yang lebih luas, sehingga mendukung kelangsungan program.

h. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan melalui Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai original sample adalah positif sebesar 0.084 sehingga arah pengujian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kemudian nilai t-statistic adalah $2.106 > 1.96$ dan nilai p-values adalah $0.035 < 0.05$. Artinya Inklusi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan melalui Kinerja sebagai variabel intervening.

Hasil pengaruh tidak langsung ini menunjukkan bahwa kinerja agen BRILINK memperkuat hubungan antara inklusi keuangan dan keberlangsungan program Laku Pandai. Dengan kata lain, inklusi keuangan yang tinggi tidak hanya berdampak langsung pada keberlangsungan program tetapi juga melalui peningkatan kinerja agen BRILINK. Hal ini mendukung teori bahwa keberlanjutan layanan perbankan tanpa kantor cabang membutuhkan peran agen yang kompeten dan responsif.

i. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan melalui Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai original sample adalah positif sebesar 0.082 sehingga arah pengujian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kemudian nilai t-statistic adalah $1.992 > 1.96$ dan nilai p-values adalah $0.046 < 0.05$. Artinya Literasi

Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan melalui Kinerja sebagai variabel intervening.

Hasil pengaruh tidak langsung ini menunjukkan bahwa literasi keuangan juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keberlangsungan program melalui kinerja agen BRILINK. Masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik lebih sering menggunakan layanan BRILINK, yang mendorong peningkatan kinerja agen. Agen yang berkinerja baik kemudian memperkuat keberlangsungan program.

j. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keberlangsungan melalui Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai original sample adalah positif sebesar 0.182 sehingga arah pengujian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kemudian nilai t-statistic adalah $2.655 > 1.96$ dan nilai p-values adalah $0.008 < 0.05$. Artinya Kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan melalui Kinerja sebagai variabel intervening.

Hasil pengaruh tidak langsung ini menunjukkan bahwa kepercayaan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan program tetapi juga melalui kinerja agen BRILINK. Kepercayaan masyarakat terhadap agen meningkatkan jumlah transaksi dan penggunaan

layanan, yang pada akhirnya meningkatkan keberlanjutan program Laku Pandai.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Agen Brilink

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja agen BRILink. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dicapai melalui keberadaan layanan keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat, semakin baik pula kinerja agen BRILink.

Keberadaan inklusi keuangan memungkinkan masyarakat, terutama yang sebelumnya tidak memiliki akses terhadap layanan keuangan formal, untuk memanfaatkan produk dan layanan perbankan seperti tabungan, kredit, hingga pembayaran digital (Salsabila, 2021). BRILink, sebagai salah satu program dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), bertujuan untuk menjembatani kesenjangan akses keuangan tersebut dengan menyediakan layanan perbankan melalui agen yang tersebar hingga ke daerah-daerah terpencil.

Agen BRILink yang sukses mampu meningkatkan volume transaksi serta memperluas basis pelanggan dengan memberikan kemudahan akses kepada masyarakat. Tingginya tingkat inklusi keuangan menciptakan peluang besar bagi agen BRILink untuk melayani berbagai kebutuhan keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan mereka (Ahmadi, 2018).

Secara signifikan, agen BRILink juga berperan dalam mendukung program inklusi keuangan nasional yang dicanangkan oleh pemerintah (Ahmadi, 2018). Dalam hal ini, agen tidak hanya menjadi perpanjangan tangan bank, tetapi juga menjadi aktor penting dalam memperkenalkan dan membiasakan masyarakat dengan layanan keuangan formal. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan, agen BRILink dapat memperluas cakupannya, meningkatkan reputasi, dan mempertahankan kinerja yang baik.

Selain itu, akses ke data transaksi melalui sistem BRILink memberikan peluang kepada agen untuk memantau kebutuhan pasar dan merancang strategi yang lebih efektif dalam melayani pelanggan. Faktor ini turut mendorong peningkatan kinerja agen BRILink baik dari sisi kuantitatif (jumlah transaksi, pendapatan) maupun kualitatif (kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan) (Rizkiyaningsih et al., 2021).

Dengan demikian, hasil ini mendukung pentingnya upaya untuk terus meningkatkan inklusi keuangan melalui program-program seperti BRILink. Keberlanjutan program ini tidak hanya menguntungkan pihak agen dan bank, tetapi juga masyarakat luas sebagai penerima manfaat langsung dari inklusi keuangan.

4.6.2 Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Agen Brilink

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja agen BRILink. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat berperan penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi layanan yang disediakan oleh agen BRILink.

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan menggunakan konsep-konsep keuangan dalam pengambilan keputusan sehari-hari (Remund, 2010). Dalam konteks agen BRILink, literasi keuangan masyarakat yang lebih baik akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh agen, seperti layanan transfer, pembayaran tagihan, pembukaan rekening, dan layanan perbankan lainnya (Ridha, 2023).

Peningkatan literasi keuangan di masyarakat membantu memperluas basis pelanggan agen BRILink. Ketika masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya penggunaan layanan keuangan formal, mereka cenderung lebih percaya dan aktif memanfaatkan layanan yang disediakan oleh agen (Prihatni et al., 2024). Hal ini tidak hanya meningkatkan volume transaksi, tetapi juga memperkuat hubungan antara agen dan pelanggan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja agen.

Selain itu, literasi keuangan juga berdampak pada kinerja agen BRILink secara internal. Agen yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat memberikan edukasi kepada pelanggan secara efektif, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan (Tan & Syahwildan, 2022). Literasi keuangan yang baik juga membantu agen dalam mengelola operasional mereka, termasuk pemahaman tentang manajemen risiko, pencatatan keuangan, dan perencanaan bisnis yang lebih baik (Kristanto HC & Gusaptono, 2021).

Dampak positif dari literasi keuangan terhadap kinerja agen BRILink juga berkaitan dengan kemampuan agen dalam mengenali kebutuhan pasar dan memanfaatkan peluang bisnis. Dengan pemahaman yang memadai, agen dapat memberikan rekomendasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, seperti kredit mikro atau layanan investasi, yang tidak hanya

membantu pelanggan tetapi juga memperluas portofolio layanan agen (Kristanto HC & Gusaptono, 2021).

Hasil ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan sebagai bagian dari strategi pengembangan BRILink. Bank Rakyat Indonesia dapat terus mendukung agen BRILink dengan memberikan pelatihan literasi keuangan, baik kepada agen itu sendiri maupun kepada masyarakat, untuk menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

4.6.3 Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Agen Brilink

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja agen BRILink. Kepercayaan, baik dari pelanggan kepada agen maupun dari agen kepada sistem perbankan yang diwakilinya, merupakan faktor kunci dalam menciptakan hubungan yang kuat dan berkelanjutan.

Dalam konteks layanan BRILink, kepercayaan pelanggan terhadap agen sangat berpengaruh pada frekuensi dan volume transaksi. Pelanggan yang mempercayai agen cenderung lebih nyaman menggunakan layanan, terutama untuk transaksi keuangan yang bersifat sensitif, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, atau pembukaan rekening (Auliya, 2022). Kepercayaan

ini dibangun melalui pengalaman positif, integritas agen, keandalan layanan, serta rasa aman yang dirasakan pelanggan dalam setiap transaksi.

Selain itu, kepercayaan agen kepada sistem BRILink juga berkontribusi pada kinerja yang lebih baik. Agen yang yakin terhadap keamanan, keandalan, dan dukungan sistem BRILink lebih termotivasi untuk meningkatkan layanan mereka kepada pelanggan (Susendra et al., 2018). Hal ini termasuk kesiapan agen dalam mengadopsi teknologi baru yang disediakan oleh BRILink, seperti fitur digital banking, yang semakin mempermudah akses pelanggan.

Kepercayaan juga memengaruhi reputasi agen BRILink di masyarakat. Agen yang dikenal sebagai pihak yang dapat dipercaya akan lebih mudah mendapatkan loyalitas pelanggan dan merekomendasikan layanan kepada orang lain (Matilda, 2024). Hal ini tidak hanya meningkatkan volume transaksi, tetapi juga memperluas jangkauan layanan agen BRILink.

Faktor kepercayaan ini semakin penting dalam ekosistem inklusi keuangan, di mana sebagian besar pelanggan agen BRILink berasal dari segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh layanan keuangan formal (Susendra et al., 2018). Kepercayaan menjadi jembatan untuk memperkenalkan layanan keuangan kepada mereka, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan partisipasi mereka dalam sistem keuangan.

Dengan demikian, penting bagi agen BRILink untuk terus memelihara kepercayaan pelanggan melalui layanan yang konsisten, transparan, dan sesuai kebutuhan. Bank Rakyat Indonesia juga perlu memberikan pelatihan dan dukungan berkelanjutan kepada agen, sehingga mereka dapat menjaga keandalan dan kredibilitas mereka dalam melayani masyarakat.

4.6.4 Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program Laku Pandai Brilink

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai BRILink. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang tercapai melalui program ini, semakin besar kontribusinya dalam memastikan keberlanjutan layanan Laku Pandai BRILink sebagai solusi keuangan yang inklusif.

Inklusi keuangan, yang didefinisikan sebagai kemudahan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, menjadi salah satu tujuan utama program Laku Pandai (Rizkiyaningsih et al., 2021). BRILink sebagai bagian dari inisiatif ini berperan aktif dalam menjangkau masyarakat, khususnya yang berada di wilayah terpencil, untuk memberikan layanan perbankan yang terjangkau dan mudah diakses. Ketika inklusi keuangan meningkat, lebih banyak masyarakat yang terlibat dalam sistem keuangan

formal, yang secara langsung meningkatkan permintaan terhadap layanan Laku Pandai (Ahmadi, 2018).

Keberhasilan inklusi keuangan melalui BRILink menciptakan nilai tambah bagi berbagai pemangku kepentingan (R. E. Putra et al., 2023). Bagi agen BRILink, tingginya tingkat inklusi keuangan berkontribusi pada peningkatan transaksi yang berkesinambungan, memberikan keuntungan finansial yang mendorong agen untuk tetap beroperasi. Bagi masyarakat, akses terhadap layanan keuangan memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, seperti menyimpan uang dengan aman, mengakses pinjaman mikro, atau melakukan pembayaran secara digital, yang semakin memperkuat kepercayaan terhadap program ini (Nuryan et al., 2020).

Keberlanjutan program Laku Pandai BRILink juga didukung oleh inklusi keuangan melalui pemberdayaan ekonomi local (Pratomo et al., 2022). Ketika lebih banyak masyarakat menggunakan layanan keuangan formal, mereka cenderung lebih aktif dalam kegiatan ekonomi, yang pada akhirnya memperkuat siklus ekonomi di wilayah tersebut (Ansori, 2019). Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi agen BRILink untuk terus beroperasi dan memperluas jangkauan layanan mereka.

Selain itu, peningkatan inklusi keuangan memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan program Laku Pandai ke tahap selanjutnya. Misalnya, inovasi layanan digital atau integrasi dengan platform keuangan lainnya dapat

dilakukan dengan lebih mudah karena masyarakat sudah memiliki pemahaman dan kebiasaan menggunakan layanan keuangan formal. Dengan demikian, inklusi keuangan tidak hanya memastikan keberlanjutan program Laku Pandai, tetapi juga mendorong evolusi program untuk menjawab kebutuhan yang lebih kompleks.

4.6.5 Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program Laku Pandai Brilink

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai BRILink. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan berperan penting dalam memastikan keberlanjutan program ini sebagai upaya mendorong inklusi keuangan.

Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang produk keuangan, kemampuan membuat keputusan keuangan yang efektif, dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, membantu masyarakat untuk lebih percaya diri dalam memanfaatkan layanan keuangan formal yang ditawarkan melalui program Laku Pandai BRILink (Pratiwi, 2019). Ketika masyarakat memiliki literasi keuangan yang memadai, mereka lebih

cenderung memahami manfaat dan cara kerja layanan seperti transfer dana, tabungan, pembiayaan, atau pembayaran digital yang disediakan oleh agen BRILink (Rasyid et al., 2022).

Dampak literasi keuangan terhadap keberlanjutan program Laku Pandai terlihat dari peningkatan partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan BRILink (Rizkiyaningsih et al., 2021). Dengan literasi yang baik, masyarakat lebih mungkin untuk menggunakan layanan ini secara konsisten, tidak hanya untuk kebutuhan jangka pendek tetapi juga untuk perencanaan keuangan jangka panjang, seperti menabung atau investasi (Ahmadi, 2018). Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap volume transaksi agen BRILink, yang merupakan salah satu indikator keberlanjutan program Laku Pandai.

Selain itu, literasi keuangan juga berperan dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap program Laku Pandai. Ketika masyarakat memahami cara kerja layanan keuangan dan merasa aman dalam bertransaksi, mereka lebih mungkin untuk menjadi pengguna setia dan merekomendasikan layanan ini kepada orang lain (Panghayo & Musdholifah, 2018). Efek ini menciptakan basis pelanggan yang loyal dan memperluas jangkauan layanan BRILink, yang pada akhirnya memastikan keberlanjutan program.

Keberlanjutan program Laku Pandai melalui peningkatan literasi keuangan juga terkait dengan dampaknya pada pemberdayaan ekonomi

masyarakat (Pratomo et al., 2022). Dengan literasi keuangan yang baik, masyarakat dapat mengelola pendapatan mereka dengan lebih efektif, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Hal ini mendukung tujuan utama program Laku Pandai untuk menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

4.6.6 Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program Laku Pandai Brilink

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai BRILink. Kepercayaan menjadi salah satu fondasi utama dalam hubungan antara agen BRILink, pelanggan, dan sistem keuangan yang diwakili oleh program Laku Pandai.

Kepercayaan pelanggan terhadap agen BRILink adalah elemen penting yang mendukung keberlanjutan program ini. Ketika pelanggan merasa yakin bahwa agen dapat memberikan layanan yang aman, transparan, dan andal, mereka lebih cenderung menggunakan layanan tersebut secara terus-menerus (Rachman et al., 2024). Kepercayaan ini diperoleh melalui pengalaman positif pelanggan, reputasi agen di masyarakat, serta kemampuan

agen untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data pelanggan dalam setiap transaksi.

Selain itu, kepercayaan pelanggan terhadap sistem BRILink juga berperan penting. Sebagai bagian dari jaringan layanan perbankan Bank Rakyat Indonesia (BRI), pelanggan yang percaya pada keandalan sistem BRILink akan lebih nyaman memanfaatkan layanan keuangan formal, termasuk transfer, pembayaran tagihan, pembukaan rekening, dan produk keuangan lainnya. Rasa percaya ini menciptakan loyalitas dan mendorong pelanggan untuk terus menggunakan layanan program Laku Pandai.

Bagi agen BRILink, kepercayaan juga memotivasi mereka untuk memberikan layanan yang berkualitas. Ketika agen merasa didukung oleh sistem BRI yang andal dan transparan, mereka lebih percaya diri dalam menjalankan operasionalnya (Lelengboto, 2017). Hal ini juga membantu agen untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, membangun citra positif, dan memperluas jangkauan layanan.

Kepercayaan yang tinggi dalam ekosistem Laku Pandai juga berdampak pada peningkatan volume transaksi dan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan formal (Septialana & Kusumastuti, 2017). Hal ini penting untuk keberlanjutan program, karena semakin banyak pelanggan yang menggunakan layanan BRILink, semakin besar kontribusinya terhadap pencapaian tujuan inklusi keuangan nasional.

Keberlanjutan program Laku Pandai BRILink dapat semakin diperkuat dengan upaya berkelanjutan untuk membangun dan memelihara kepercayaan (Marpaung et al., 2022). Bank Rakyat Indonesia dapat mendukung hal ini melalui pelatihan bagi agen untuk meningkatkan kualitas layanan, penyediaan teknologi yang aman dan mudah digunakan, serta kampanye edukasi yang menjelaskan manfaat dan keamanan layanan BRILink kepada masyarakat.

4.6.7 Kinerja Agen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program Laku Pandai Brilink

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja agen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai BRILink. Hal ini mengindikasikan bahwa agen yang mampu memberikan layanan secara efektif, efisien, dan terpercaya berkontribusi besar dalam menjaga keberlanjutan program ini sebagai salah satu inisiatif inklusi keuangan nasional.

Kinerja agen BRILink melibatkan berbagai aspek, seperti kecepatan dalam melayani pelanggan, akurasi dalam memproses transaksi, keramahan, serta kemampuan untuk menjelaskan produk dan layanan yang tersedia (Lelengboto, 2017). Agen yang memiliki kinerja tinggi mampu menciptakan

pengalaman pelanggan yang positif, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan terhadap layanan BRILink.

Pelanggan yang puas cenderung lebih sering menggunakan layanan BRILink untuk kebutuhan finansial mereka (Lelengboto, 2017). Hal ini berdampak langsung pada peningkatan volume transaksi, yang menjadi salah satu indikator keberlanjutan program Laku Pandai. Semakin tinggi volume transaksi yang dicapai oleh agen, semakin besar kontribusi mereka dalam mendukung operasional program secara keseluruhan (Anita, 2019).

Selain itu, kinerja agen yang baik juga berperan dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap program Laku Pandai (Rachman et al., 2024). Agen yang profesional dan andal memberikan rasa aman kepada pelanggan, terutama dalam transaksi yang bersifat sensitif. Dengan meningkatnya kepercayaan ini, program Laku Pandai dapat terus menjangkau lebih banyak masyarakat, termasuk mereka yang sebelumnya belum terlayani oleh layanan keuangan formal.

Kinerja agen juga memengaruhi reputasi program Laku Pandai secara keseluruhan. Agen yang mampu memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas membantu membangun citra positif program di mata masyarakat. Hal ini tidak hanya menarik lebih banyak pelanggan, tetapi juga meningkatkan peluang keberlanjutan program di tengah persaingan dengan layanan keuangan lainnya.

4.6.8 Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program Laku Pandai Brilink dengan Kinerja Agen sebagai Mediasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai BRILink, baik secara langsung maupun melalui kinerja agen sebagai variabel mediasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja agen memperkuat hubungan antara peningkatan inklusi keuangan dan keberlanjutan program tersebut.

Inklusi keuangan, yang bertujuan memberikan akses layanan keuangan formal kepada seluruh lapisan masyarakat, menciptakan peluang besar bagi keberhasilan program Laku Pandai (Bhegawati & Novarini, 2023). Dengan meningkatnya inklusi keuangan, semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan layanan BRILink untuk kebutuhan finansial mereka. Namun, keberhasilan ini tidak hanya bergantung pada akses semata, tetapi juga pada bagaimana layanan tersebut diberikan, di mana kinerja agen memainkan peran penting.

Kinerja agen BRILink, yang mencakup kemampuan mereka dalam melayani pelanggan secara efisien, memberikan informasi yang akurat, dan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, menjadi jembatan yang menghubungkan inklusi keuangan dengan keberlanjutan program (Lelengboto, 2017). Agen yang memiliki kinerja tinggi mampu menciptakan pengalaman

pelanggan yang positif, sehingga mendorong loyalitas dan penggunaan layanan secara berkelanjutan.

Sebagai variabel mediasi, kinerja agen memastikan bahwa dampak dari peningkatan inklusi keuangan dapat diwujudkan secara optimal. Ketika masyarakat memiliki akses ke layanan keuangan formal, kualitas interaksi mereka dengan agen BRILink menjadi faktor kunci dalam menentukan apakah mereka akan terus menggunakan layanan tersebut. Agen yang berkinerja baik mampu menjaga kepuasan pelanggan, meningkatkan volume transaksi, dan memperluas jangkauan layanan, yang semuanya berkontribusi pada keberlanjutan program (Ahmadi, 2018).

Selain itu, kinerja agen yang tinggi juga membantu memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap program Laku Pandai. Kepercayaan ini menciptakan siklus positif, di mana masyarakat yang puas akan merekomendasikan layanan kepada orang lain, sehingga mendorong pertumbuhan inklusi keuangan lebih lanjut. Dengan demikian, hubungan antara inklusi keuangan dan keberlanjutan program semakin kokoh melalui peran kinerja agen.

4.6.9 Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program Laku Pandai Brilink dengan Kinerja Agen sebagai Mediasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai BRILink, dengan kinerja agen sebagai variabel mediasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak hanya berperan langsung dalam mendorong keberlanjutan program, tetapi juga mempengaruhi kinerja agen, yang pada gilirannya memperkuat dampak dari literasi keuangan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai.

Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang produk dan layanan keuangan, serta keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, berperan penting dalam mendorong masyarakat untuk memanfaatkan layanan keuangan formal, seperti yang ditawarkan oleh program Laku Pandai BRILink (Salsabila, 2021). Ketika masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang manfaat layanan perbankan, mereka lebih cenderung untuk menggunakan layanan ini secara teratur, termasuk untuk transaksi, tabungan, dan pembayaran. Ini berkontribusi pada peningkatan volume transaksi dan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan formal, yang menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan program (Pratomo et al., 2022).

Namun, literasi keuangan tidak berdiri sendiri; peran kinerja agen sebagai variabel mediasi sangat penting dalam mewujudkan dampak positif literasi keuangan terhadap keberlanjutan program. Agen yang memiliki

kinerja tinggi yang mencakup kemampuan untuk memberikan pelayanan yang efisien, ramah, informatif, dan andal – dapat membantu mengatasi kendala yang mungkin dihadapi oleh masyarakat, terutama mereka yang memiliki pengetahuan terbatas tentang produk keuangan (Karima, 2017). Agen yang berkinerja baik akan membantu menjelaskan produk dengan jelas, memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan, dan mengatasi keraguan pelanggan, sehingga meningkatkan pengalaman mereka dalam menggunakan layanan BRILink.

Kinerja agen yang tinggi juga menciptakan hubungan yang lebih baik antara pelanggan dan layanan, memperkuat kepercayaan dan loyalitas pelanggan terhadap program Laku Pandai (Karima, 2017). Sebagai contoh, agen yang mampu mengedukasi pelanggan dengan efektif tentang cara menggunakan layanan BRILink dengan bijak dapat meningkatkan pemanfaatan layanan, yang pada gilirannya meningkatkan volume transaksi dan jangkauan program.

Dengan literasi keuangan yang lebih tinggi, masyarakat cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan layanan BRILink (Anita, 2019), tetapi dampak ini dapat lebih kuat jika agen BRILink dapat menjalankan kinerja yang optimal. Kinerja agen yang berkualitas memastikan bahwa literasi keuangan yang dimiliki masyarakat dapat diterjemahkan menjadi tindakan

yang nyata dalam penggunaan layanan, yang berdampak langsung pada keberlanjutan program.

4.6.10 Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Program Laku Pandai Brilink dengan Kinerja Agen sebagai Mediasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan program Laku Pandai BRILink, dengan kinerja agen sebagai variabel mediasi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kepercayaan terhadap program Laku Pandai dan agen BRILink sangat penting, kinerja agen juga memediasi hubungan antara kepercayaan dan keberlanjutan program.

Kepercayaan merupakan faktor kunci dalam membangun hubungan jangka panjang antara pelanggan dan layanan keuangan. Dalam konteks program Laku Pandai BRILink, kepercayaan pelanggan terhadap agen dan sistem yang mendasarinya akan mendorong mereka untuk terus menggunakan layanan tersebut (Rachman et al., 2024). Kepercayaan ini dibangun melalui pengalaman positif yang pelanggan alami, serta keyakinan bahwa agen BRILink dapat memberikan layanan yang aman, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kepercayaan yang tinggi ini juga berperan dalam memperluas jangkauan layanan, karena pelanggan yang puas cenderung merekomendasikan layanan kepada orang lain (Febrian & Budiarto, 2023).

Namun, kepercayaan saja tidak cukup untuk memastikan keberlanjutan program Laku Pandai. Kinerja agen sebagai variabel mediasi sangat penting dalam mewujudkan dampak positif kepercayaan terhadap keberlanjutan program. Kinerja agen yang baik dapat memperkuat atau bahkan memperlemah kepercayaan yang telah dibangun dengan pelanggan (Marpaung et al., 2022). Agen yang mampu memberikan pelayanan yang efisien, ramah, dan informatif, serta memiliki pemahaman yang baik tentang produk dan layanan yang tersedia, akan memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap layanan BRILink.

Sebaliknya, agen yang tidak berkinerja baik, seperti yang ditandai dengan pelayanan yang lambat, kurangnya pengetahuan produk, atau ketidakmampuan dalam menangani masalah pelanggan, dapat merusak kepercayaan yang telah terbentuk. Oleh karena itu, kinerja agen memainkan peran mediasi yang sangat penting dalam menghubungkan kepercayaan dengan keberlanjutan program.

Keberlanjutan program Laku Pandai BRILink sangat bergantung pada bagaimana kepercayaan yang terbangun dapat diterjemahkan ke dalam tindakan nyata melalui kinerja agen. Dengan agen yang memiliki kinerja yang baik, kepercayaan pelanggan dapat dipertahankan dan bahkan diperkuat, yang mendorong penggunaan layanan secara berkelanjutan (A. Putra, 2021). Hal ini juga meningkatkan volume transaksi, memperluas basis pelanggan, dan

memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan program secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Keberlangsungan Program Laku Pandai di Indonesia melalui Kinerja Agen Brilink. Penelitian ini dianalisis menggunakan Structural Equation Model dengan Partial Least Square atau SEM-PLS. Berikut kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja agen BRILink. Semakin luas akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, semakin baik pula kinerja agen BRILink dalam menyediakan layanan keuangan.
2. Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja agen BRILink. Masyarakat yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung lebih aktif dalam menggunakan layanan yang disediakan oleh agen BRILink.
3. Kepercayaan terhadap agen BRILink berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan keberlangsungan program Laku Pandai. Agen yang mampu menjaga transparansi, keamanan, dan pelayanan yang

baik cenderung memiliki pelanggan yang loyal dan lebih banyak menggunakan layanan mereka.

4. Kinerja agen BRILink berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara inklusi keuangan, literasi keuangan, dan kepercayaan dengan keberlangsungan program Laku Pandai. Artinya, agen dengan kinerja yang lebih baik mampu memperkuat dampak positif dari inklusi keuangan, literasi keuangan, dan kepercayaan terhadap keberlangsungan program ini.
5. Keberlangsungan program Laku Pandai BRILink sangat bergantung pada sinergi antara faktor inklusi keuangan, literasi keuangan, kepercayaan, serta kualitas layanan yang diberikan oleh agen BRILink.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa temuan yang dapat dijadikan masukan/saran. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Bagi Pengguna
 - a. Pengguna diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan literasi keuangan dengan memanfaatkan sumber informasi terpercaya seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), website perbankan, dan pelatihan keuangan digital.

- b. Masyarakat perlu lebih memahami fitur dan manfaat layanan BRILink, termasuk transaksi perbankan tanpa kantor cabang, untuk meningkatkan efisiensi keuangan mereka.
 - c. Pengguna harus selalu berhati-hati dalam melakukan transaksi keuangan, menghindari berbagi informasi pribadi, dan melaporkan segala bentuk transaksi mencurigakan kepada pihak terkait.
2. Bagi Bank Rakyat Indonesia
- a. Bank BRI perlu terus mengembangkan program pelatihan bagi agen BRILink untuk meningkatkan profesionalisme, etika kerja, dan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan.
 - b. Pengembangan infrastruktur digital, seperti peningkatan sistem keamanan transaksi dan penggunaan aplikasi yang lebih user-friendly, akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan BRILink.
 - c. Memberikan insentif bagi agen dengan kinerja tinggi akan meningkatkan motivasi mereka dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
 - d. Bank BRI harus secara rutin mengevaluasi efektivitas layanan BRILink, termasuk keluhan pelanggan, kinerja agen, dan kebutuhan masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas layanan.
3. Bagi Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan

- a. Pemerintah harus terus mendorong pemerataan layanan keuangan dengan mendukung program inklusi keuangan di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh layanan perbankan konvensional.
- b. Regulasi terkait keuangan digital dan branchless banking perlu diperbarui untuk memastikan layanan seperti BRILink semakin aman, mudah diakses, dan mampu menjangkau lebih banyak masyarakat.
- c. Pemerintah perlu bekerja sama dengan bank dan institusi pendidikan dalam menyelenggarakan program edukasi literasi keuangan bagi masyarakat, khususnya kelompok rentan yang masih memiliki akses terbatas terhadap informasi keuangan.
- d. OJK dan lembaga terkait perlu meningkatkan pengawasan dan regulasi terhadap agen perbankan agar layanan keuangan yang diberikan tetap aman, transparan, dan terpercaya bagi masyarakat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dan dapat menjadi faktor yang dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden dalam penelitian ini hanya pengguna Brilink.

2. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kepercayaan, Kinerja dan Keberlangsungan.

5.4 Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting, baik bagi Masyarakat luas, pemangku kepentingan dan Upaya terkait dengan keberlangsungan program Laku Pandai BRILINK. Adapun implikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kinerja agen BRILink memegang peranan penting dalam keberlanjutan program Laku Pandai. Oleh karena itu, bank perlu mengembangkan program pelatihan berkelanjutan bagi agen BRILink untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memberikan layanan, termasuk aspek komunikasi, pemahaman produk, dan penggunaan teknologi. Bank dapat memperluas cakupan kampanye literasi keuangan, khususnya di daerah pedesaan, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan. Strategi ini tidak hanya meningkatkan pemanfaatan layanan tetapi juga memperkuat hubungan jangka panjang antara pelanggan dan perbankan.

2. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, masyarakat akan lebih sadar akan manfaat layanan keuangan formal, termasuk BRILink. Hal ini dapat mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakan layanan keuangan, yang berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi dan ekonomi lokal. Masyarakat dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menyadari peran mereka dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada agen BRILink, sehingga kualitas layanan dapat terus ditingkatkan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan sebagai salah satu penentu keberlanjutan program Laku Pandai. Oleh karena itu, literasi keuangan perlu menjadi bagian dari kebijakan inklusi keuangan nasional yang melibatkan berbagai pihak, termasuk sektor pendidikan. Pemerintah, melalui OJK, dapat memperkuat regulasi dan pengawasan terhadap program Laku Pandai untuk memastikan kualitas layanan yang konsisten di seluruh agen. Selain itu, pemerintah juga perlu mempercepat pembangunan infrastruktur digital, terutama di daerah pedalaman, guna mendukung operasional layanan keuangan digital seperti BRILink.

Daftar Pustaka

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 22, 103–150.
- Abdillah, W., & Jogiyanto Hartono, B. U. (2020). *Konsep dan aplikasi: structural equation modeling berbasis varian dalam penelitian bisnis*.
- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep, dan Indikator*. Zanafa Publishing.
- Agustina, T., Dwianto, S. B., Trenggana, A. F. M., Khairani, E., Laksmana, K. A. R. I., Anisah, H. U., Sianipar, M. Y., Widati, E., Saputra, M., & Susanti, N. (2022). *Business Sustainability: Concepts, Strategies and Implementation*. Media Sains Indonesia.
- Ahmadi, H. (2018). Analisis Penerapan Brilink Di Bank Bri Kota Madiun Sebagai Upaya Mendorong Financial Inclusion. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 211–247.
- Al Arif, M. N. R. (2018). Laku Pandai's Program And Deposit Funds: Study At Bank of BRI Sharia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 1–9.
- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2020). *Kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat*. Penerbit Andi.
- Anita, G. (2019). *Analisis Implementasi Pengembangan Agen Brilink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat*. IAIN Curup.
- Ansori, M. (2019). *Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah*.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2013). *Promoting financial inclusion through financial education: OECD/INFE evidence, policies and practice*.
- Auliya, H. (2022). *Peranan Agen BRILink dalam Memfasilitasi Kelancaran Perekonomian Masyarakat di Desa Lero (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)*. IAIN parepare.
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2023). Percepatan inklusi keuangan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, lebih terinklusif, dan merata di era presidensi G20. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 3(1), 14–31.
- Chin, W. W. (1995). Partial least squares is to LISREL as principal components

- analysis is to common factor analysis. *Technology Studies*, 2(2), 315–319.
- Durai, T., & Stella, G. (2019). Digital finance and its impact on financial inclusion. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 6(1), 122–127.
- Febrian, J., & Budianto, E. W. H. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Produk, Pelayanan, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung*.
- Ferdinand, A. (2005). *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen: Aplikasi Model-Model Rumit Dalam Penelitian Untuk Tesis Magister & Disertasi Doktor*. Universitas Diponegoro.
- Gerdeva, A., & Rhyne, E. (2011). Opportunities and Obstacles to Financial Inclusion. *Center of Financial Inclusion at ACCION International*, 12, 20–28.
- Ghozali, I., & Fuad. (2008). *Structural Equation Modeling; Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.80 (2nd Ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Fuad. (2011). *Structural Equation Modeling*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilbert, A. C. F., & Grafton, F. C. (1978). *Some Properties of an Officer Measure of Performance and Potential*. US Army Research Institute for the Behavioral and Social Sciences.
- Hair, J. F., Page, M., & Brunsveld, N. (2019). *Essentials of business research methods*. Routledge.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage publications.
- Han, Q., Dominguez, C., Stouten, P. F. W., Park, J. M., Duffy, D. E., Galembo, R. A., Rossi, K. A., Alexander, R. S., Smallwood, A. M., & Wong, P. C. (2000). Design, synthesis, and biological evaluation of potent and selective amidino bicyclic factor Xa inhibitors. *Journal of Medicinal Chemistry*, 43(23), 4398–4415.
- Kang, K., Lu, J., Guo, L., & Li, W. (2021). The dynamic effect of interactivity on customer engagement behavior through tie strength: Evidence from live streaming commerce platforms. *International Journal of Information Management*, 56(December 2019), 102251. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102251>

- Karima, I. I. (2017). *Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Di Agen Brilink Sinar Mas Gulang Kecamatan Mejubo Kudus*. STAIN Kudus.
- Krisnawati, A. (2020). Encouraging financial literacy through corporate social responsibility of financial-service businesses in indonesia: A conceptual paper. *1st International Conference on Accounting, Management and Entrepreneurship (ICAMER 2019)*, 38–42.
- Kristanto HC, R., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*.
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Lelengboto, J. E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agen Brilink PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Bitung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(4).
- Lewicki, R. J., & Wiethoff, C. (2000). Trust, Trust Development, and Trust Repair. *The Handbook of Conflict Resolution: Theory and Practice/Jossey-Bass*.
- López, M. V., Garcia, A., & Rodriguez, L. (2007). Sustainable development and corporate performance: A study based on the Dow Jones sustainability index. *Journal of Business Ethics*, 75, 285–300.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy around the world: an overview. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 497–508.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing*. National Bureau of Economic Research.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2021). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Malinda, S., Masyita, D., Rahman, S., & Anwar, M. (2018). Financial Literacy and Work Engagement as Mediating Variable to Bank Agent's Performance. *European Research Studies*, 21, 503–518.
- Marpaung, J. E. P., Suharjo, B., & Asnawi, Y. H. (2022). Pengaruh kualitas layanan petugas agen brilink (PAB) terhadap loyalitas agen brilink. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 8(1), 144.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci (Sampel halaman)*. Nanang Martono.
- Matilda, A. (2024). *Pengaruh Kemudahan dan Tingkat Kepuasan Masyarakat*

Terhadap Keputusan Bertransaksi Pada Agen BSI Smart (Studi Pada Nasabah Agen BSI Smart Kluet Selatan). UIN Ar-raniry.

- Matten, D., & Crane, A. (2005). Corporate citizenship: Toward an extended theoretical conceptualization. *Academy of Management Review*, 30(1), 166–179.
- Maulana, D. (2018). Discovering Branchless Banking Adoption under Inclusive Financial Plan in Indonesia. *International Journal of Innovation and Business Strategy (IJIBS)*, 10(2).
- Mayer, D., & Davis, J. (1995). The Evolution and Use of Communication and Information Technology in Marketing. In *Butterworth Heinemann*. Ox.
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An integrative model of organizational trust. *Academy of Management Review*, 20(3), 709–734.
- Muliasari, L. (2022). Digital Banking Strategy Analysis Of BRI. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 842–853.
- Njatrijani, R. (2019). Perkembangan Regulasi Dan Pengawasan Financial Technology di Indonesia. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1).
- Nuryan, I., Maulina, E., Chan, A., & Rizal, M. (2020). The Impact of BRILINK Agent Market Penetration on Inclusive Financial Growth in Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9, 130–139.
- Panghayo, N. A., & Musdholifah, M. (2018). pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan layanan keuangan syariah. *Journal of Islamic Economis*, 02, 152–167.
- Phillip, K., & Keller, K. L. (2019). *Manajemen Pemasaran Jilid 2 Edisi 13*. Erlangga.
- Pratiwi, A. (2019). *Responsivitas Pelayanan Program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif) OJK Provinsi Lampung*.
- Pratomo, G., Kristiyanto, S., & Tamonsang, M. (2022). Literasi Keuangan Laku Pandai Sebagai Alternatif Bisnis Ibu Rumah Tangga Desa Setro. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 135–143.
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.
- Putra, A. (2021). *Tarif Jasa Agen BRILink Di Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Fatmawati Sukarno.
- Putra, R. E., Putera, R. E., & Aromatica, D. (2023). The Role of Brilink Agents as a

- Financial Inclusion Policy Program. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(1), 85–91.
- Rachman, M. A. Y., Haryati, E., & Kamariyah, S. (2024). Respon Masyarakat Tentang Kualitas Pelayanan Laku Pandai BRILink di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Soetomo Administrasi Publik*, 2(1), 137–148.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rasyid, R., Masdupi, E., & Linda, M. R. (2022). *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Model Inklusi Keuangan UMKM Kerajinan Sulaman di Perdesaan*.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Ridha, M. (2023). *Analisis Tingkat Inklusi Keuangan Syariah Pada Layanan BSI Smart Agent Di Kota Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry.
- Riwayati, H. E. (2017). Financial inclusion of business players in mediating the success of small and medium enterprises in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 623–627.
- Rizkiyaningsih, A. A., Sopanah, A., & Anggarani, D. (2021). Efektivitas Penerapan BRILink Dalam Upaya Mendorong Financial Inclusion (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Wilayah Makassar). *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 61–73.
- Rumahorbo, O. S., Rahayu, S. M., & Hidayat, K. (2021). Improvement of Firm Performance and Sustainability: Militancy, Strategic Entrepreneurship and Customer Focus, with Bank Agent Experience as Moderator. *International Journal of Information & Management Sciences*, 32(2).
- Salsabila, D. R. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, financial technology dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Kupang*. STIE Perbanas Surabaya.
- Schindler, P. S. (2022). *Business research method*. McGraw-Hill/Irwin.
- Sedarmayanti, H. (2018). *Manajemen sumber daya manusia; reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Reflika Aditama.
- Sedarmayanti, P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Septialana, M. K., & Kusumastuti, A. E. (2017). Pengaruh faktor intrinsik, faktor ekstrinsik dan sikap konsumen terhadap minat menjadi mitra laku pandai (Studi

- pada masyarakat kota Pekalongan, Semarang, dan Yogyakarta). *EBBANK*, 8(2), 1–16.
- Solomon, R. C., & Flores, F. (2003). *Building trust: In business, politics, relationships, and life*. Oxford University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Suryana, S., Sekaran, U., Lee, S., Stearns, T., & Geoffrey, G. M. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *International Journal of Management*, 3(11), 1–14.
- Susendra, I., Hidayat, A., & Chasanah, U. (2018). *Analisa Pengaruh Layanan Agen Brilink Bri Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Bandung Setiabudi*. STIE Widya Wiwaha.
- Svensson, G., Høgevoid, N., Ferro, C., Varela, J. C. S., Padin, C., & Wagner, B. (2016). A triple bottom line dominant logic for business sustainability: Framework and empirical findings. *Journal of Business-to-Business Marketing*, 23(2), 153–188.
- Syarifudin, & Tangkilisan. (2001). *Kinerja Organisasi Publik*. YPAPI.
- Tan, E., & Syahwildan, M. (2022). Financial Technology dan Kinerja Berkelanjutan Usaha Mikro Kecil: Mediasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23(1), 1–22.
- Wahid, N. (2014). Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan. *Language*, 30(234p), 23cm.
- Wickham, P. A. (2006). *Strategic Entrepreneurship*. Pearson education.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2009). Structural Equation Modeling dengan Lisrel–PLS. *Jakarta: Penerbit Salemba*.

LAMPIRAN

1. Kuesioner

Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan Saya

Nama : **Rifky Nurcahyani**

Nim : **22918008**

Judul : **PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN LAKU PANDAI PERBANKAN**

Saya adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang sedang menyusun tugas akhir tesis guna menyelesaikan pendidikan jenjang magister. Untuk itu saya menginginkan kesediaan saudara membantu menyelesaikan skripsi saya dengan mengisi kuisisioner ini. Penelitian ini telah sesuai dengan kode etik penelitian dan saya menjamin kerahasiaan data yang saudara berikan.

Partisipasi anda sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini. Atas bantuan dan kesediaan saudara saya ucapkan banyak terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Agustus 2024

Rifky Nurcahyani

IDENTITAS RESPONDEN

Informasi tentang responden (Pengisi Kuisisioner)

Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list* (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Jenis Kelamin :

- Laki-Laki
- Perempuan

Usia :

- 20 <
- 20 - 25 Tahun
- 26 - 35 Tahun
- 36 - 45 Tahun
- > 45 Tahun

Pendidikan Terakhir :

- SD Sederajat
- SMP Sederajat
- SMA Sederajat
- Sarjana

KUESIONER

Sebelum mengisi kuisisioner berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian.

1. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberi tanda (√) untuk jawaban yang ada pilih
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

Keberlangsungan (Y)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Program Laku Pandai melalui agen BRILink telah meningkatkan pendapatan saya.					
2	Strategi pengembangan program Laku Pandai sejalan dengan tujuan jangka panjang pemerintah.					
3	Agan BRILink terus mendapat dukungan dari pihak bank dalam hal teknologi dan operasional.					
4	Ada peningkatan jumlah agen BRILink yang signifikan di wilayah saya.					

Inklusi Keuangan (X1)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Program Laku Pandai mempermudah saya dalam melakukan investasi keuangan.					
2	Program Laku Pandai memudahkan saya dalam mengakses berbagai produk pembayaran.					
3	Saya mengetahui produk asuransi yang ditawarkan melalui program Laku Pandai.					
4	Program Laku Pandai membantu saya dalam mengakses produk pinjaman kredit.					
5	Agen BRILink membantu saya memahami produk-produk keuangan yang ditawarkan.					
Literasi Keuangan (X2)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui berbagai jenis produk keuangan yang tersedia melalui program Laku Pandai.					
2	Saya berusaha menabung secara teratur, baik melalui agen BRILink maupun lembaga keuangan lainnya.					
3	Saya percaya bahwa perencanaan keuangan yang baik sangat penting untuk masa depan saya.					
Kepercayaan (X3)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya percaya agen BRILink selalu bersungguh-sungguh dalam memberikan layanan terbaik kepada saya.					
2	Agen BRILink memiliki kemampuan yang memadai dalam memberikan layanan keuangan					

	yang saya butuhkan.					
3	Agen BRILink selalu mematuhi aturan yang berlaku dalam menjalankan layanan keuangan.					
4	Saya bersedia terus menggunakan layanan agen BRILink karena saya dapat mengandalkan mereka.					
Kinerja (Z)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Kualitas layanan yang diberikan oleh agen BRILink selalu memenuhi harapan saya.					
2	Saya merasa agen BRILink sangat efisien dalam melayani berbagai jenis transaksi keuangan.					
3	Agen BRILink selalu mengikuti prosedur dan aturan yang ditetapkan.					
4	Agen BRILink sering kali mengambil inisiatif untuk memberikan solusi terbaik bagi nasabah.					
5	Agen BRILink selalu berhati-hati dalam menangani setiap transaksi keuangan.					
6	Agen BRILink mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan nasabah.					

2. Karakteristik Responden

Asal Domisili					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Bali/NTT/NTB/Maluku	19	9.4	9.4	9.4
	Jawa	60	29.7	29.7	39.1
	Kalimantan	25	12.4	12.4	51.5
	Papua	9	4.5	4.5	55.9

	Sulawesi	23	11.4	11.4	67.3
	Sumatera	66	32.7	32.7	100.0
	Total	202	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Laki-laki	89	44.1	44.1
Valid	Perempuan	113	55.9	100.0
	Total	202	100.0	100.0

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	18-29 Tahun	138	68.3	68.3
Valid	30-39 Tahun	50	24.8	93.1
	40-49 Tahun	14	6.9	100.0
	Total	202	100.0	100.0

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	BUMN	1	.5	.5
	Karyawan bumn	1	.5	1.0
	Karyawan Swasta	83	41.1	42.1
Valid	Lainnya	20	9.9	52.0
	Pelajar/Mahasiswa	36	17.8	69.8
	PNS/TNI/Polri	17	8.4	78.2
	Wirausaha	44	21.8	100.0
	Total	202	100.0	100.0

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp. 500.000	17	8.4	8.4	8.4
Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	58	28.7	28.7	37.1
Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	72	35.6	35.6	72.8
> Rp. 5.000.000	55	27.2	27.2	100.0
Total	202	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMP/SMA Sederajat	48	23.8	23.8	23.8
S1	137	67.8	67.8	91.6
S2	17	8.4	8.4	100.0
Total	202	100.0	100.0	

3. Statistik Deskriptif

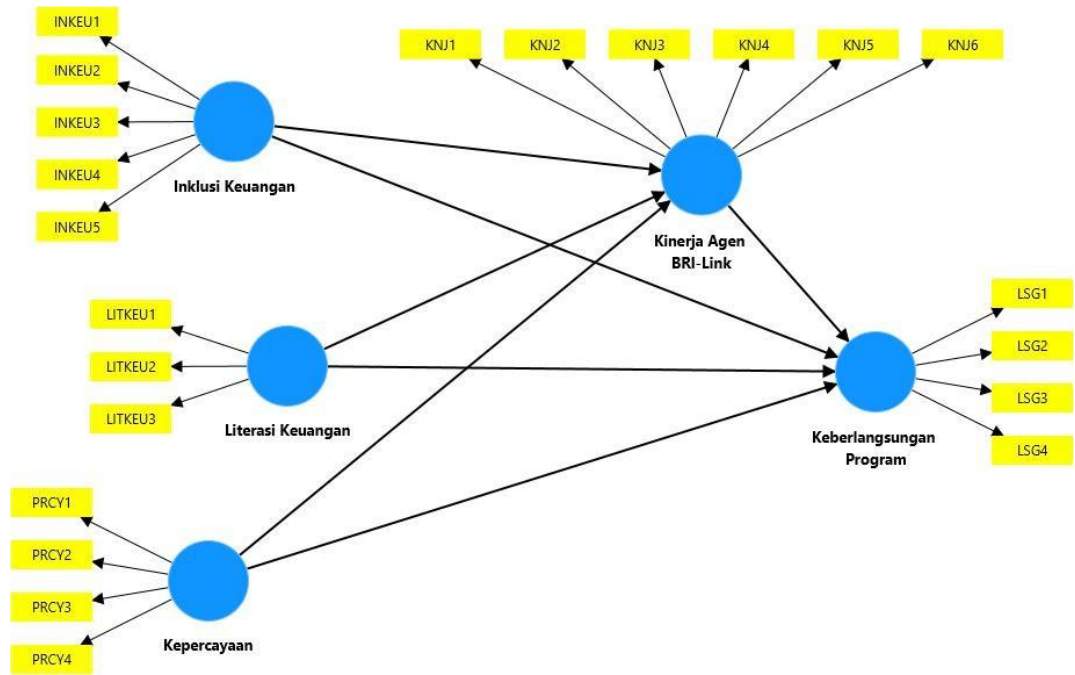
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keberlangsungan	202	7.00	20.00	15.9356	2.71550
Kinerja	202	11.00	30.00	23.7970	4.39509
Inklusi Keuangan	202	9.00	25.00	19.9257	3.42066
Literasi Keuangan	202	3.00	15.00	11.8366	2.30034
Kepercayaan	202	8.00	20.00	16.3713	2.75460

Variabel	Indikator	Nama	Mean
Keberlangsungan Program	Program Laku Pandai melalui agen BRILink memberikan kemudahan dalam mengakses fasilitas keuangan yang mendukung peningkatan pendapatan saya.	LSG1	4.01
	Strategi pengembangan Program Laku Pandai sejalan dengan tujuan jangka panjang pemerintah.	LSG2	3.86
	Agan BRILink terus mendapat dukungan dari pihak Bank dalam hal teknologi dan operasional.	LSG3	4.00

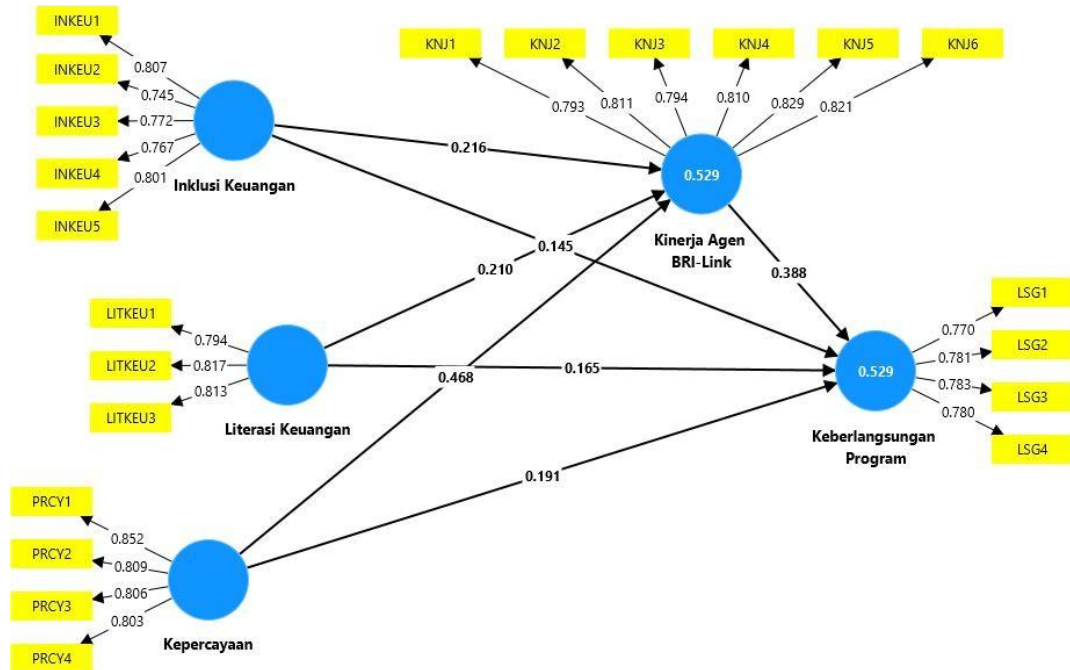
Variabel	Indikator	Nama	Mean
Inklusi Keuangan	Ada peningkatan jumlah agen BRILink yang signifikan di wilayah saya.	LSG4	4.06
	Program Laku Pandai mempermudah saya dalam mengelola dan menyimpan tabungan.	INKEU1	4.08
	Program Laku Pandai mempermudah saya dalam mengakses berbagai produk pembayaran.	INKEU2	4.13
	Saya mengetahui produk asuransi yang ditawarkan melalui program Laku Pandai.	INKEU3	3.78
	Program Laku Pandai membantu saya dalam mengakses produk pinjaman kredit.	INKEU4	3.90
Literasi Keuangan	Agen BRILink membantu saya memahami produk-produk keuangan yang ditawarkan.	INKEU5	4.04
	Saya mengetahui berbagai jenis produk keuangan yang tersedia melalui program Laku Pandai.	LITKEU1	3.82
	Saya berusaha menabung secara teratur, baik melalui agen BRILink maupun lembaga keuangan lainnya.	LITKEU2	3.90
Kepercayaan	Saya percaya bahwa perencanaan keuangan yang baik sangat penting untuk masa depan saya.	LITKEU3	4.12
	Saya percaya agen BRILink selalu bersungguh-sungguh dalam memberikan layanan terbaik kepada saya.	PRCY1	4.13
	Agen BRILink memiliki kemampuan yang memadai dalam memberikan layanan keuangan yang saya butuhkan.	PRCY2	4.05
	Agen BRILink selalu mematuhi aturan yang berlaku dalam menjalankan layanan keuangan.	PRCY3	4.03
Kinerja Agen BRI-Link	Saya bersedia terus menggunakan layanan agen BRILink karena saya dapat mengandalkan mereka.	PRCY4	4.15
	Kualitas layanan yang diberikan oleh agen BRILink selalu memenuhi harapan saya.	KNJ1	3.88
	Saya merasa agen BRILink sangat efisien dalam melayani berbagai jenis transaksi keuangan.	KNJ2	3.98
	Agen BRILink selalu mengikuti prosedur dan aturan yang ditetapkan.	KNJ3	3.98
	Agen BRILink sering kali mengambil inisiatif untuk memberikan solusi terbaik bagi nasabah.	KNJ4	4.03
	Agen BRILink selalu berhati-hati dalam mmenangani setiap transaksi keuangan.	KNJ5	4.03
	Agen BRILink mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan nasabah.	KNJ6	3.90

4. Model

Model Struktural



Pengukuran Model



5. Hasil

VALIDITAS KONVERGEN

	Outer loadings
INKEU1 <- INKEU	0.807
INKEU2 <- INKEU	0.745
INKEU3 <- INKEU	0.772
INKEU4 <- INKEU	0.767
INKEU5 <- INKEU	0.801
KNJ1 <- KNJ	0.793
KNJ2 <- KNJ	0.811
KNJ3 <- KNJ	0.794
KNJ4 <- KNJ	0.810
KNJ5 <- KNJ	0.829

KNJ6 <- KNJ	0.821
LITKEU1 <- LITKEU	0.794
LITKEU2 <- LITKEU	0.817
LITKEU3 <- LITKEU	0.813
LSG1 <- LSG	0.770
LSG2 <- LSG	0.781
LSG3 <- LSG	0.783
LSG4 <- LSG	0.780
PRCY1 <- PRCY	0.852
PRCY2 <- PRCY	0.809
PRCY3 <- PRCY	0.806
PRCY4 <- PRCY	0.803

VALIDITAS DAN RELIABILITAS KONSTRUK

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
INKEU	0.839	0.855	0.885	0.606
KNJ	0.895	0.895	0.919	0.656
LITKEU	0.734	0.734	0.849	0.653
LSG	0.783	0.784	0.860	0.606
PRCY	0.835	0.835	0.890	0.669

VALIDITAS DISKRIMINAN

CROSS LOADING

	INKEU	KNJ	LITKEU	LSG	PRCY
INKEU1	0.807	0.355	0.256	0.322	0.315
INKEU2	0.745	0.359	0.252	0.320	0.317
INKEU3	0.772	0.394	0.283	0.358	0.331
INKEU4	0.767	0.316	0.213	0.326	0.242
INKEU5	0.801	0.477	0.387	0.503	0.450
KNJ1	0.470	0.793	0.434	0.565	0.504
KNJ2	0.365	0.811	0.434	0.536	0.599
KNJ3	0.408	0.794	0.369	0.563	0.517
KNJ4	0.424	0.810	0.361	0.507	0.542
KNJ5	0.370	0.829	0.482	0.528	0.558
KNJ6	0.385	0.821	0.438	0.570	0.514
LITKEU1	0.388	0.430	0.794	0.432	0.336
LITKEU2	0.269	0.425	0.817	0.423	0.403
LITKEU3	0.230	0.402	0.813	0.387	0.453
LSG1	0.413	0.528	0.358	0.770	0.462
LSG2	0.437	0.538	0.410	0.781	0.459
LSG3	0.293	0.507	0.413	0.783	0.470
LSG4	0.357	0.522	0.418	0.780	0.458
PRCY1	0.346	0.518	0.433	0.477	0.852
PRCY2	0.372	0.545	0.415	0.524	0.809
PRCY3	0.357	0.549	0.366	0.476	0.806
PRCY4	0.355	0.564	0.389	0.462	0.803

HTMT

	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
KNJ <-> INKEU	0.562
LITKEU <-> INKEU	0.451
LITKEU <-> KNJ	0.639
LSG <-> INKEU	0.576
LSG <-> KNJ	0.803
LSG <-> LITKEU	0.676
PRCY <-> INKEU	0.506
PRCY <-> KNJ	0.770
PRCY <-> LITKEU	0.628

	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
PRCY <-> LSG	0.733

INNER VIF

	VIF
INKEU -> KNJ	1.287
INKEU -> LSG	1.386
KNJ -> LSG	2.122
LITKEU -> KNJ	1.369
LITKEU -> LSG	1.463
PRCY -> KNJ	1.463
PRCY -> LSG	1.929

R SQUARE

	R-square	R-square adjusted
KNJ	0.529	0.522
LSG	0.529	0.520

BLINDFOLDING

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
INKEU	1010.000	1010.000	0.000
KNJ	1212.000	797.896	0.342
LITKEU	606.000	606.000	0.000
LSG	808.000	554.857	0.313
PRCY	808.000	808.000	0.000

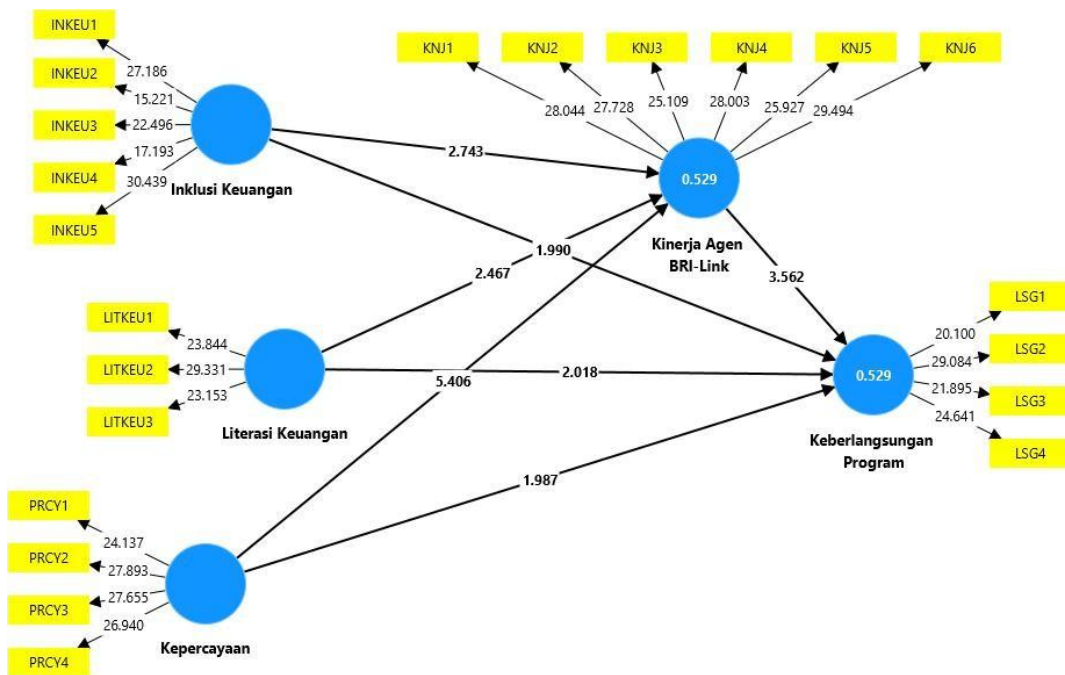
6. Pengujian Hipotesis

PENGARUH LANGSUNG

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
INKEU -> KNJ	0.216	0.219	0.079	2.743	0.006
INKEU -> LSG	0.145	0.149	0.073	1.990	0.047
KNJ -> LSG	0.388	0.384	0.109	3.562	0.000
LITKEU -> KNJ	0.210	0.213	0.085	2.467	0.014
LITKEU -> LSG	0.165	0.171	0.082	2.018	0.044
PRCY -> KNJ	0.468	0.465	0.087	5.406	0.000
PRCY -> LSG	0.191	0.184	0.096	1.987	0.047

PENGARUH TIDAK LANGSUNG SPESIFIK

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
INKEU -> KNJ -> LSG	0.084	0.085	0.040	2.106	0.035
LITKEU -> KNJ -> LSG	0.082	0.082	0.041	1.992	0.046
PRCY -> KNJ -> LSG	0.182	0.181	0.068	2.655	0.008



7. Data Mentah

Data Mentah

No	LSG1	LSG2	LSG3	LSG4	INKEU1	INKEU2	INKEU3	INKEU4	INKEU5	LITKEU1	LITKEU2	LITKEU3
1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3
2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	5	5
3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5
4	2	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	5
5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5
6	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4
9	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
10	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5
11	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5
12	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
15	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5
16	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5
17	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
18	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
21	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
24	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5
25	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
26	5	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2

No	LSG1	LSG2	LSG3	LSG4	INKEU1	INKEU2	INKEU3	INKEU4	INKEU5	LITKEU1	LITKEU2	LITKEU3
27	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3
28	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5
31	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
32	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5
34	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
35	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2
36	4	4	5	5	4	5	2	2	5	5	4	5
37	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5
38	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
40	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
44	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
48	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4
49	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5
50	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	5
51	3	3	4	5	2	3	2	3	3	3	4	4
52	4	3	3	5	4	5	5	4	5	3	4	5
53	5	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	5
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5

No	LSG1	LSG2	LSG3	LSG4	INKEU1	INKEU2	INKEU3	INKEU4	INKEU5	LITKEU1	LITKEU2	LITKEU3
56	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2
57	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	2	5
58	4	4	5	5	4	5	2	2	4	4	5	5
59	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
60	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
61	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3	5
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	3	4	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5
64	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
65	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
66	4	3	4	4	4	5	2	3	2	2	3	2
67	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5
68	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5
70	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5
71	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
73	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4
74	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5
77	5	5	5	5	1	2	2	2	2	5	5	5
78	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
79	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
81	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2
83	5	3	4	4	3	4	2	3	2	2	5	5
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

No	LSG1	LSG2	LSG3	LSG4	INKEU1	INKEU2	INKEU3	INKEU4	INKEU5	LITKEU1	LITKEU2	LITKEU3
85	3	3	5	3	3	5	3	3	3	4	4	3
86	3	3	3	3	3	3	2	2	2	5	5	5
87	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5
88	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5
89	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5
92	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4
93	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5
96	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5
97	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5
98	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	4	5	5	4	3	5	2	3	4	3	3	5
100	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
101	4	3	4	4	3	4	2	5	4	2	4	3
102	3	2	4	4	4	5	5	4	4	2	5	4
103	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4
104	3	3	3	3	5	4	5	4	4	3	3	3
105	2	2	2	3	4	5	4	3	2	3	2	2
106	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
107	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
108	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	4
109	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
110	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4
111	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
112	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	3	3
113	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5

No	LSG1	LSG2	LSG3	LSG4	INKEU1	INKEU2	INKEU3	INKEU4	INKEU5	LITKEU1	LITKEU2	LITKEU3
114	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
115	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
116	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5
117	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
118	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
119	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5
120	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4
121	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4
122	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	5	4
123	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3
124	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4
125	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3
126	4	3	3	2	4	5	4	3	2	4	3	2
127	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4
128	4	5	5	3	3	5	4	4	3	2	2	3
129	2	2	3	2	5	5	3	4	4	2	3	4
130	2	3	4	2	4	5	4	5	4	2	3	2
131	4	4	3	5	4	5	4	4	2	2	2	3
132	4	2	2	3	3	4	3	5	2	2	3	4
133	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
134	4	5	5	4	3	4	4	4	2	3	5	5
135	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5
136	4	3	5	5	5	2	4	5	5	3	4	4
137	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
138	3	2	4	4	4	5	4	4	3	5	2	4
139	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2
140	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5
141	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4
142	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4

No	LSG1	LSG2	LSG3	LSG4	INKEU1	INKEU2	INKEU3	INKEU4	INKEU5	LITKEU1	LITKEU2	LITKEU3
143	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
144	5	4	3	2	4	5	3	4	3	2	4	5
145	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5
146	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4
147	4	4	2	4	5	3	4	4	4	5	3	5
148	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4
149	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4
150	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	3	4
151	4	4	2	4	5	5	4	4	5	4	2	3
152	2	3	2	3	4	3	3	5	2	2	2	2
153	2	2	2	2	5	4	4	5	3	4	5	4
154	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	3
155	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4
156	4	2	4	5	3	2	4	3	4	3	3	3
157	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4
158	4	5	4	4	3	2	5	4	4	4	3	3
159	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4
160	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3
161	4	3	2	5	4	4	4	3	5	4	4	3
162	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	2	3
163	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4
164	3	2	4	2	5	5	4	5	4	3	3	4
165	2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
166	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4
167	4	3	2	3	4	4	5	5	4	5	4	5
168	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
169	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	4	5
170	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3
171	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5

No	LSG1	LSG2	LSG3	LSG4	INKEU1	INKEU2	INKEU3	INKEU4	INKEU5	LITKEU1	LITKEU2	LITKEU3
172	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4
173	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4
174	4	4	5	5	2	1	2	2	2	4	5	5
175	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
176	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4
177	2	2	2	2	5	5	4	4	3	4	4	5
178	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4
179	5	4	3	3	5	5	4	5	4	4	3	5
180	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5
181	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3
182	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3
183	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4
184	4	3	4	5	5	4	3	4	5	1	3	2
185	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
186	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5
187	4	3	4	3	5	5	4	4	5	2	1	2
188	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3
189	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5
190	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4
191	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	3	3
192	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4
193	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5
194	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4
195	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5
196	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
197	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5
198	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
199	5	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5
200	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3

No	LSG1	LSG2	LSG3	LSG4	INKEU1	INKEU2	INKEU3	INKEU4	INKEU5	LITKEU1	LITKEU2	LITKEU3
201	2	3	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1
202	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5

Lanjutan

No	PRCY1	PRCY2	PRCY3	PRCY4	KNJ1	KNJ2	KNJ3	KNJ4	KNJ5	KNJ6
1	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
7	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
11	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4
12	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
16	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
17	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4
18	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
21	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4

No	PRCY1	PRCY2	PRCY3	PRCY4	KNJ1	KNJ2	KNJ3	KNJ4	KNJ5	KNJ6
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
26	2	2	3	3	2	2	3	3	5	3
27	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
28	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3
34	5	5	5	5	4	5	4	4	5	2
35	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
38	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
40	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
41	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
42	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
43	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
44	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
45	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
51	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4
52	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5

No	PRCY1	PRCY2	PRCY3	PRCY4	KNJ1	KNJ2	KNJ3	KNJ4	KNJ5	KNJ6
53	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
56	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2
57	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
58	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
59	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5
60	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
61	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
65	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
66	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
67	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
68	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
69	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
70	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
71	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
73	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5
74	5	3	4	4	3	4	3	3	5	3
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
79	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
80	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4
81	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4

No	PRCY1	PRCY2	PRCY3	PRCY4	KNJ1	KNJ2	KNJ3	KNJ4	KNJ5	KNJ6
82	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
85	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4
86	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3
87	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
88	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
92	4	3	4	4	2	2	4	3	5	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3
100	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5
101	3	4	4	4	2	4	3	4	4	5
102	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4
103	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5
104	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
105	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
106	3	2	4	4	5	4	5	5	4	3
107	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3
108	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5
109	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
110	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4

No	PRCY1	PRCY2	PRCY3	PRCY4	KNJ1	KNJ2	KNJ3	KNJ4	KNJ5	KNJ6
111	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
112	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
113	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
114	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
115	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
116	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
117	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
118	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4
119	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4
120	5	5	4	5	3	4	3	5	4	4
121	5	3	4	5	2	3	3	3	3	3
122	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
123	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5
124	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4
125	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5
126	2	3	3	4	4	3	5	5	5	4
127	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
128	4	4	5	4	4	3	5	4	2	4
129	4	3	5	5	3	2	2	3	3	2
130	4	5	4	3	2	3	2	4	3	4
131	3	5	5	4	3	3	5	4	4	3
132	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4
133	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
134	4	4	3	5	4	5	3	2	4	3
135	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
136	4	4	5	3	2	4	5	3	4	4
137	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4
138	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3
139	4	4	3	2	2	4	5	4	3	2

No	PRCY1	PRCY2	PRCY3	PRCY4	KNJ1	KNJ2	KNJ3	KNJ4	KNJ5	KNJ6
140	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
141	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3
142	4	4	4	3	5	3	4	4	2	3
143	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
144	5	4	4	4	2	3	5	5	4	4
145	4	4	3	5	5	3	4	5	3	4
146	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
147	4	4	3	5	3	5	4	3	4	3
148	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
149	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
150	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4
151	4	3	3	5	5	2	4	4	3	4
152	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
153	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
154	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4
155	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5
156	4	3	2	5	5	4	5	5	3	3
157	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4
158	5	5	4	4	2	4	5	4	4	3
159	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4
160	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3
161	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4
162	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
163	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
164	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
165	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3
166	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
167	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4
168	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4

No	PRCY1	PRCY2	PRCY3	PRCY4	KNJ1	KNJ2	KNJ3	KNJ4	KNJ5	KNJ6
169	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
170	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5
171	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
172	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
173	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
174	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5
175	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4
176	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
177	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
178	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
179	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4
180	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
181	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3
182	5	4	3	5	4	3	4	5	4	3
183	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3
184	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3
185	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
186	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3
187	5	4	4	5	3	3	3	3	2	2
188	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4
189	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4
190	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5
191	5	4	3	4	2	2	2	1	2	2
192	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4
193	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3
194	2	2	2	2	4	4	5	3	4	5
195	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5
196	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
197	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5

No	PRCY1	PRCY2	PRCY3	PRCY4	KNJ1	KNJ2	KNJ3	KNJ4	KNJ5	KNJ6
198	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4
199	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3
200	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
201	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
202	5	5	5	4	2	2	2	2	2	1

No	Nama	Asal Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan Terakhir
1	Amda Ugiwisa, S.M., M.M	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	Wirausaha	< Rp. 500.000	S2
2	Ayu Astika Muh Asman	Papua	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
3	AVOREY BIAS AGUNG V D	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
4	Ahmad Muthahhar	Sulawesi	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S2
5	muhammad afdhal tirta	Papua	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
6	Ego	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
7	Rio Dwi Putra Iskandar	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	PNS/TNI/Polri	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
8	Fitria	Sumatera	Perempuan	30-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
9	Fadhel	Sulawesi	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
10	Abang CONAN	Bali/NTT/NTB/Maluku	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
11	Apil Esa Prilian	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
12	Tesha	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
13	Muhammad Suhendri	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
14	Fadhil Ammar Hakim	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
15	Hengki tarnando	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
16	Rysgant	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	BUMN	> Rp. 5.000.000	S1
17	Syukron Ma'sum	Bali/NTT/NTB/Maluku	Laki-laki	18-29 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
18	Nurlia	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	SMP/SMA Sederajat
19	Dara	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
20	ALWIJAH NURAWLIA	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	< Rp. 500.000	S1

No	Nama	Asal Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan Terakhir
21	Sulistya	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
22	zahara dwi putri	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	SMP/SMA Sederajat
23	Rossi sitompul	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan bumh	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
24	MARFINEDI	Sumatera	Laki-laki	30-39 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
25	Eka Cahyani Pangasto	Sulawesi	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
26	efendi	Sumatera	Laki-laki	30-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	SMP/SMA Sederajat
27	Maramis nur hidayatullah	Sulawesi	Laki-laki	30-39 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
28	Nana Zafira	Bali/NTT/NTB/Maluku	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
29	Muhamad Irfan Al Azis	Bali/NTT/NTB/Maluku	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S2
30	Arvia Mulya Punuh	Sulawesi	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
31	Muh Ikhwan I. D	Bali/NTT/NTB/Maluku	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
32	Nuryana	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
33	Dinda K	Papua	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S2
34	Rizki Kurniati Romadhoni	Kalimantan	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
35	M Syahdi Yusuf	Bali/NTT/NTB/Maluku	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S2
36	Nadila Ariska	Papua	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
37	Akmal	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S2
38	Arista	Kalimantan	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
39	Eka yuniarti aroma	Sumatera	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
40	Imam (Zonalink)	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
41	Reni Muhka	Sulawesi	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S2
42	Siti Alimah	Jawa	Perempuan	40-49 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
43	CALVIN	Papua	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
44	Emma tahzan	Papua	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
45	Irma nur hidayah	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
46	agnia	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
47	Rani	Sulawesi	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
48	Anita Yuniarti	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
49	Kiki galih saputri	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	< Rp. 500.000	S1

No	Nama	Asal Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan Terakhir
50	Huzaimah	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 500.000	S1
51	TOMY RIDWAN WIDIARTO	Sulawesi	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
52	Nia Octa Della	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
53	Suyatmi	Sumatera	Perempuan	40-49 Tahun	Lainnya	> Rp. 5.000.000	SMP/SMA Sederajat
54	FITRIA MAHARANI PRATIWI	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
55	Betria elpiyori	Sumatera	Perempuan	30-39 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	SMP/SMA Sederajat
56	Vika	Papua	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
57	Mambaul Irfan	Bali/NTT/NTB/Maluku	Laki-laki	18-29 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
58	Arief Kurniawan Lubis	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
59	yadi saputra	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
60	Nurhayani	Sumatera	Perempuan	30-39 Tahun	Lainnya	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
61	Andre S	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
62	Andri saputra	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
63	Azka	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S2
64	Feby lauren	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
65	Ghaza	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
66	Wiwik Wulandari	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
67	Dika Wiliandro	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
68	Azira	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
69	Ernita	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
70	Marsela purnama sari S.Sos	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
71	Dea Fani Larasati	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
72	Firda	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	< Rp. 500.000	S1
73	Haja Nurul Rohana	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
74	Siti Marfu'ah	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
75	Yendra Erison	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S2
76	Haeruddin latief hs	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1

No	Nama	Asal Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan Terakhir
77	Wawan Arifandi	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
78	ana ambarwati	Jawa	Perempuan	30-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
79	Mahmud Aprian Mabruuri	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S2
80	Eva Nurlaily	Jawa	Perempuan	30-39 Tahun	Lainnya	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S2
81	Latifatul Mutohharoh	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	> Rp. 5.000.000	S1
82	Fendri Friadi	Sumatera	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
83	Yusda agri	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
84	Wali Umar	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
85	Nopri	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
86	Juntikha	Jawa	Perempuan	40-49 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	SMP/SMA Sederajat
87	Candra pratama	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
88	Firzan Risnanda	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
89	Yunika	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S2
90	Rivaldo Haloho	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	SMP/SMA Sederajat
91	Veroni salas	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
92	Luthfiyah Nabilah	Sulawesi	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
93	wahyu aji pamungkas	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
94	PRABOWO	Papua	Laki-laki	18-29 Tahun	PNS/TNI/Polri	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
95	Fuji Salim	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
96	Elen Nursela	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
97	Dedi Setiadi	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
98	Ocha	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	> Rp. 5.000.000	S1
99	Mailisa Irhamna, S.Ak., M.M.	Kalimantan	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S2
100	Ina	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
101	Putri Wirina	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
102	Andika Dwiantara	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1

No	Nama	Asal Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan Terakhir
103	Kaylani Ardy	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Lainnya	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	SMP/SMA Sederajat
104	Tya verina	Kalimantan	Perempuan	40-49 Tahun	PNS/TNI/Polri	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S2
105	Bintang genta	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
106	Adrian akbar	Jawa	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	SMP/SMA Sederajat
107	Erajh chrishanta	Bali/NTT/NTB/Maluku	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
108	Deya aleya	Jawa	Perempuan	40-49 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
109	Novia	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
110	Mayang	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
111	Risma	Bali/NTT/NTB/Maluku	Perempuan	30-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
112	Dimas	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
113	Irfan	Sulawesi	Laki-laki	18-29 Tahun	PNS/TNI/Polri	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
114	Mega	Sulawesi	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
115	Tika	Jawa	Perempuan	30-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S2
116	Rafi	Jawa	Laki-laki	30-39 Tahun	PNS/TNI/Polri	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
117	Wina	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
118	Agisna	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	PNS/TNI/Polri	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
119	Arkan Biwaryo	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
120	putri shaliha	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
121	Azwan Ardana	Sulawesi	Laki-laki	18-29 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
122	jonathan ariandi	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
123	Johan Seto	Sumatera	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
124	Okny Permana	Bali/NTT/NTB/Maluku	Laki-laki	30-39 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
125	Natalie Margaretha Viora	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
126	Rania Azizah	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
127	Baksara Alfiansyah	Bali/NTT/NTB/Maluku	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
128	Julianti Kusuma	Jawa	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
129	Diva Dania	Bali/NTT/NTB/Maluku	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
130	Dean Rahardiansyah	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
131	Yulia Indahsari	Kalimantan	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA

No	Nama	Asal Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan Terakhir
							Sederajat
132	Zaskia Firdan	Kalimantan	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
133	binta xabria	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
134	Azhari Raihan	Sulawesi	Laki-laki	30-39 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
135	Aam Muharam	Papua	Laki-laki	30-39 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	SMP/SMA Sederajat
136	Wulandari Karyanti	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
137	Jovan Akhal	Jawa	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
138	Aisya Keriyawa	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
139	Maudy Ayu	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
140	Juno Alfian	Sumatera	Laki-laki	40-49 Tahun	PNS/TNI/Polri	> Rp. 5.000.000	S1
141	Lolita Syahda	Sulawesi	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
142	Agreel Putra Heriyanto	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	PNS/TNI/Polri	> Rp. 5.000.000	SMP/SMA Sederajat
143	Andhika Sastra	Kalimantan	Laki-laki	40-49 Tahun	PNS/TNI/Polri	> Rp. 5.000.000	S1
144	Amelia Tania	Jawa	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
145	Jihan Fahira Idris	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
146	Sofia Anindya	Kalimantan	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
147	Ryan Lewiliam	Sumatera	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
148	Yudhis Kalan	Bali/NTT/NTB/Maluku	Laki-laki	30-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
149	Bisma Putra	Sumatera	Laki-laki	40-49 Tahun	PNS/TNI/Polri	> Rp. 5.000.000	S1
150	Eka Azzahra	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
151	Tiara Lestari	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
152	Karina Nadila Sari	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
153	syania vitriani utami	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
154	Brenadeta Fauziyah	Sumatera	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
155	Lintang Adhisti	Sulawesi	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
156	Naufal Farel	Sulawesi	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1

No	Nama	Asal Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan Terakhir
157	Wisnu Kencana	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
158	Akbar Gunawan	Jawa	Laki-laki	30-39 Tahun	PNS/TNI/Polri	> Rp. 5.000.000	S1
159	reyhan pratama	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
160	Reza Anggara	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
161	Ahmad Fadhillah	Sulawesi	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
162	Given yetjanta	Sulawesi	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
163	Rahmiya Keyla	Bali/NTT/NTB/Maluku	Perempuan	40-49 Tahun	PNS/TNI/Polri	> Rp. 5.000.000	S1
164	Hetuwa irangga	Sumatera	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
165	Sirvi mai	Bali/NTT/NTB/Maluku	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 5.000.000	S1
166	Deya aleya	Jawa	Perempuan	40-49 Tahun	PNS/TNI/Polri	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
167	Fio alda	Kalimantan	Perempuan	30-39 Tahun	PNS/TNI/Polri	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
168	Syafani Adiba	Jawa	Perempuan	40-49 Tahun	PNS/TNI/Polri	> Rp. 5.000.000	S1
169	Mei Afidah	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
170	Nita Irawati	Sumatera	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
171	Eta Maharani	Bali/NTT/NTB/Maluku	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
172	Ara Wulandari	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
173	Miftahul Jannah	Jawa	Perempuan	30-39 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
174	Gayatri Mandanu	Sumatera	Perempuan	40-49 Tahun	PNS/TNI/Polri	> Rp. 5.000.000	S1
175	Damar Aji	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
176	Muhammad Cahyo	Jawa	Laki-laki	30-39 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
177	Dian Saputra	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
178	Lutfi wildan	Sumatera	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
179	Emryl zakaria	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
180	Khoirun Najib	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
181	Dahlia Ayu	Jawa	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
182	Windy puspita	Bali/NTT/NTB/Maluku	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat

No	Nama	Asal Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan Terakhir
183	aggamhauzan@gmail.com	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
184	Adelia qesha	Sulawesi	Perempuan	30-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
185	Nabiyah Amanda	Sumatera	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
186	Bagas Yadi	Sumatera	Laki-laki	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 500.000	SMP/SMA Sederajat
187	Vidya Wardhani	Sulawesi	Perempuan	30-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
188	Natasya garvita	Jawa	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
189	Khanza aulia	Kalimantan	Perempuan	40-49 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S2
190	Fahmi Idris	Jawa	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
191	Dita larasati	Sulawesi	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
192	Faza Arfiza	Sumatera	Perempuan	30-39 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S2
193	Carabell alayna	Bali/NTT/NTB/Maluku	Perempuan	40-49 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
194	Keysha Helwa	Kalimantan	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
195	Aditya Putra	Sulawesi	Laki-laki	30-39 Tahun	PNS/TNI/Polri	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	SMP/SMA Sederajat
196	Salva Adni	Sulawesi	Perempuan	18-29 Tahun	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	SMP/SMA Sederajat
197	Fawwaz Naufal	Jawa	Laki-laki	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
198	Nabil Fatih	Kalimantan	Laki-laki	18-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
199	Shifa Alfaz	Kalimantan	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1
200	Syamil Reynan	Sumatera	Laki-laki	30-39 Tahun	Wirausaha	> Rp. 5.000.000	S1
201	I Kadek Prameswari	Bali/NTT/NTB/Maluku	Perempuan	30-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.999.000	S1
202	Izza mauidya pratiwi	Jawa	Perempuan	18-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 500.000 - Rp. 2.999.000	S1